

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENANAMAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN AQIDAH-AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 02 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
Fita Liukhtin
NIM. 13110204



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTASS ILMU TARBIYAH DAN KGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENANAMAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN AQIDAH-AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 02 KOTA MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :
Fita Liukhtin
NIM. 13110204



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTASS ILMU TARBIYAH DAN KGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017


**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MINAT
BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AQIDAH- AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 KOTA MALANG**

SKRIPSI


Oleh:
FITA LIUKHTIN
NIM. 13110204

Telah Disetujui Pada Tanggal 07 Agustus 2017

Oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. H. Farid Hasvim, M.Ag
NIP. 195203091983031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MINAT
BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AQIDAH- AKHLAK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fita Liukhtin (13110204)

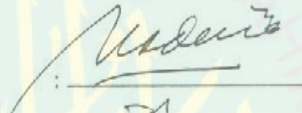
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Oktober 2017 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
NIP. 196512051994031003



Sekretaris Sidang
Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
NIP. 195203091983031002



Pembimbing
Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
NIP. 195203091983031002



Penguji Utama
Prof. Dr. H. Baharudin, M.PdI
NIP. 195612311983031032



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Orang-orang yang saya cintai dan sayangi Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Suryati, Kakak tercinta Nurul Khoiriyah yang telah memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan do'a agar menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh

Dosen Pembimbing Bapak Dr.H. Farid Hasyim M.Ag yang senantiasa memberi dukungan serta membimbing dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan, ketekunan, dan kesabaran

Sahabat-sahabatku tercinta Nirmala Wijayanti, Choirun Nisa', Ayu Dwi Sesanti, Elly Maulidiyah Arifin, yang selalu ada di saat suka maupun duka, dan juga selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman Konco Cair (Siti Mariyam, Nihayatul Fadilah, Putri Lestari, Ni'matul Rohmah, Afi Laili Sunani, Iffana Kholida, Nur Afifatuzzahro, Nisfu Laili Sani, Nurul Lasmi Dewi, Nur Mustamiatul Husna, Nungki Eva Palupi).

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لُظْلَمٌ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"

(QS. Luqman:13)¹

¹ Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:J-ART.), hlm 412

Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fita Liukhtin

Malang, 07 Agustus 2017

Lamp : 6 (Enam) Eksempler

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fita Liukhtin
NIM : 13110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Penanaman Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,


Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag

NIP. 195203091983031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

684BDAEF541184704

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fita Liukhtin
NIM 13110204

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga penullis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dalam administrasi pendidikan dalam profesi keguruan. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah Allah terakhir dan penyempurna seluuh risalah-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati izinkan penulis untuk menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang-orang yang saya cintai dan sayangi Ayah Ibrahim dan Ibunda Suryati, Kakak tercinta Nurul Khoiriyah yang telah memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan do’a agar menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu S Ngatini Kustyaningrum, S.Pd selaku waka kurikulum yang telah banyak membantu penulis.

7. Ibu Mariana Yogawati, S.Ag dan Bapak Miftahul Khoiri M.Pd.I selaku guru aqidah akhlak di MTsN 02 Kota Malang yang telah banyak membantu penulis untuk melaksanakan penelitian, serta siswa/siswi di MTsN 02 Kota Malang.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Nirmala Wijayanti, Choirun Nisa', Ayu Dwi Sesanti, Elly Maulidiyah Arifin, yang selalu ada di saat suka maupun duka, selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,
9. Teman-teman Konco Cair (Nihayatul Fadilah, Putri Lestari, Siti Mariyam, Ni'matul Rohmah, Afi Laili Sunani, Iffana Kholida, Nur Afifatuzzahro, Nisfu Laili Sani, Nurul Lasmi Dewi, Nur Mustamiatul Husna, Nungki Eva Palupi).

Skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang masih sangat kurang. Oleh karena itu penulis harapkan kepada para pembaca memberikan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis curahkan dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Malang, 07 Agustus 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/ U/ 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	I
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dl	ن	N
ح	<u>H</u>	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	؟	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Dz	غ	Gh	ی	Y
ر	R	ف	F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = à

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = aw

أى = ay

او = û

إى = î

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Originalitas Penelitian

TABEL 1.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

TABEL 1.3 Data Keadaan / Kualitas Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian dari Kementrian Agama Kota Malang
- Lampiran IV : Surat Keterangan Penelitian dari Mts Negeri 2 Kota Malang
- Lampiran V : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Silabus Aqidah-Akhlak
- Lampiran VII : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Aqidah-Akhlak
- Lampiran VIII : Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak
- Lampiran IX : Dokumentasi Berupa Foto-Foto
- Lampiran X : Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembahasan Strategi Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	13
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran.....	14
3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	29
B. Pembahasan Minat Belajar.....	30
1. Pengertian Minat Belajar.....	30
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	34
3. Cara Membangkitkan Minat.....	39
C. Pembahasan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	40
1. Pengertian Aqidah Akhlak.....	40
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	42
3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Kehadiran Penelitian.....	46
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Data dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data.....	51
G. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	55
1. Sejarah MTsN 02 Kota Malang	55

2. Visi dan Misi MTsN 02 Kota Malang.....	59
3. Tujuan MTsN 02 Kota Malang.....	60
4. Sarana dan Prasarana MTsN 02 Kota Malang.....	61
5. Struktur Organisasi MTsN 02 Kota Malang.....	65
B. Penyajian Data dan Analisis Hasil Penelitian.....	66
1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak.	68
2. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa di MTsN 02 Kota Malang.....	72
3. Dampak dari Strategi Guru dalam Penanaman Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang.....	77
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak...	80
B. Strategi Guru PAI dalam menanamkan Minat Belajar Siswa di MTsN 02 Kota Malang.....	86
C. Dampak dari Strategi Guru dalam Penanaman Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang.....	89
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

ABSTRAK

Liukhtin, Fita. 2017. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag

Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Belajar, Aqidah-Akhlak

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan media dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa, maka diperlukan upaya lebih baik dari guru dalam memilih dan menerapkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai kompetensi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. (2) Mendeskripsikan strategi Guru PAI dalam menanamkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. (3) Mendeskripsikan dampak dari strategi Guru tersebut bagi siswa di MTsN 02 Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada dilembaga tersebut di atas yang telah diamati, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang sangat baik karena pembelajaran Aqidah-Akhlak menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, hafalan, dan strategi pembelajaran lainnya seperti menggambar, menyanyi, *Think Pair Share*, *Snowball Throwing*, *Role Playing*, *Mind Mapping*, *Make and Match*, dan *Quantum Teaching*. Dari beberapa strategi yang digunakan tentunya berdampak pada peserta didik yakni siswa lebih aktif, bersemangat, memperhatikan, memiliki pribadi yang baik, dan hasil belajar yang mayoritas di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

ABSTRACT

Liukhtin, Fita. 2017. *The strategy of Islamic religious teachers education in the cultivation of the student's Learning Interests Against Learning Aqidah-Akhlak in 2nd State Islamic Junior High school Malang city.* Thesis, Department of Islamic education, and teacher training, Faculty of Tarbiyah State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag.

Key Words: Teacher Strategy, Learning Interests, Aqidah-Akhlak

A learning strategy is a plan of actions (activities) that includes also the use of media and the utilization of various resources or power within learning. The role of learning strategies on optimal learning activities will streamline the process. To achieve the desired learning goal, teachers are expected to have some learning strategies that can foster the learning interest of students, then needed an effort better than teachers in selecting and implementing the strategies, methods, and the appropriate learning media competence.

The purpose of this research are: (1) Describe the learning interest of students towards learning Aqidah-Akhlak in *in 2nd State Islamic Junior High school Malang city.*(2) Describe the teacher Islamic studies strategy in instilling interest in student learning against a Aqidah-Akhlak learning in *in 2nd State Islamic Junior High school Malang city.* (3) Describe the impact of the teacher Islamic studies in the cultivation of the student's learning interests against Aqidah-Akhlak learning in *in 2nd State Islamic Junior High school Malang city.*

To achieve the objectives above, the use of qualitative research was approaches. In the process of collecting the data, the researchers used several methods, namely the method of observation, interview and documentation. Moreover, for the data analysis, the researchers uses descriptive qualitative techniques, namely in the form of exposure data in writing of related data, both written and oral research object from an existing in situation that has been observed, which in this case the research describes thoroughly about actual circumstances.

The results of this research showed that the learning interest of students *in 2nd State Islamic Junior High school Malang city* is very good because the learning of Aqidah-Akhlak is fun and easy to understand. Besides, learning strategies used by the teacher of the subjects Aqidah-Akhlak at *2nd State Islamic Junior High school Malang city* varies as the method of lecture, discussion, recitation and memorization, and other learning strategies such as drawing, singing, Think Pair Share, Snowball Throwing, Role Playing, Mind Mapping, Make and Match, and Quantum Teaching. From those strategies used are certainly impact on students, they are more active, vibrant, pay attention, have a private well, and the results of the study are the majority of the above KKM.

المخلص

لأخة، فيتا. ٢٠١٧. استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في غرس اهتمام الطلاب للتعلم على تدريس عقيدة الأخلاق في المدرسه الثانوية الحكومية ٠٢ مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. المشرف: الدكتور الحاج فريد هاشم الماجيستر

كلمات البحث: استراتيجية المعلم، اهتمام التعلم، عقيدة الأخلاق

استراتيجية التعلم هي خطة العمل (سلسلة من الأنشطة) التي تشمل استخدام وسائل الإعلام واستخدام أنواع الموارد أو القوة في التعلم. سيساعد دور استراتيجية التعلم في أنشطة التعلم المثلى على تبسيط العملية المذكورة. لتحقيق الأهداف التعليمية المرجوة فمن المتوقع أن يكون للمعلم بعض الاستراتيجيات التي يمكن أن تعزز اهتمام الطلاب، فيحتاج الجهد الأحسن من المعلمين في الاختيار وتنفيذ الاستراتيجيات، الطريقة، ووسائل التعلم ملائمة من الكفاءة المذكورة.

الغرض من هذا البحث هو: (١) الوصف من اهتمام الطلاب لتعلم عقيدة الأخلاق في المدرسه الثانوية الحكومية ٠٢ مالانج. (٢) وصف الاستراتيجيات من معلمي التربية الإسلامية في غرس اهتمام الطلاب بالتعلم عقيدة الأخلاق في المدرسه الثانوية الحكومية ٠٢ مدينة مالانج. (٣) وصف الأثر الإيجابي من الاستراتيجيات لمعلمي التربية الإسلامية في غرس اهتمام الطلاب لتعلم عقيدة الأخلاق في المدرسه الثانوية الحكومية ٠٢ مدينة مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة، يستخدم نهج البحث النوعي. في عملية جمع البيانات، يستخدم الباحث عدة طرق، وهي طريقة الملاحظة، المقابلة والتوثيق. أما لتحليل البيانات، استخدم الكتاب طريقة التحليل الوصفي النوعي، اي شرح البيانات بشكل الكتابة من البيانات ذات الصلة، سواء كانت مكتوبة أو شفوية من موضوع البحث في المؤسسة المذكورة التي لوحظت، حيث في هذه الحالة وصف المؤلف عاما عن الوقعة الحقيقية.

أظهرت نتائج البحث أن اهتمام الطلاب للتعلم في المدرسه الثانوية الحكومية ٠٢ مدينة مالانج هو جيد جدا لأن تعلم عقيدة الأخلاق هو متعة وسهلة الفهم. وغير ذلك أن استراتيجية التعلم المستخدمة من قبل معلمين لمادة عقيدة الأخلاق في المدرسه الثانوية الحكومية ٠٢ مدينة مالانج متنوعة مثل طريقة المحاضرة، المناقشة، التحفيظ، واستراتيجية التعلم الآخر مثل الرسم، الغناء، فكر الاقتران التقسيم، رمي كرة الثلج، لعب الأدوار، خريطة الفكر، الصنع والمباراة، وكوانتوم التعليم. من بعض الاستراتيجيات المستخدمة لها تأثير إيجابي على الطلاب أنهم أكثر نشاطا، عاطفيا، رعاية، لهم الشخصية الجيدة، ونتيجة التعلم في المعظم على القيمة الأدنى.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan. Ini berarti manusia berhak mendapat pendidikan yang layak. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Kualitas pendidikan yang baik salah satunya tidak terlepas dari peran pendidik yang memiliki keprofesionalan dalam mengajar peserta didik.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen.² Dalam upaya pencapaian tujuan kurikulum tersebut, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting karena salah satu tugas pokoknya adalah mengajar.

Mengajar merupakan tugas mengorganisasi dan mengatur jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru perlu membuat persiapan pengajaran atau satuan pelajaran, sehingga dengan demikian ia dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien. Selain itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran juga tidak terlepas

²Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.20

dari partisipasi peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan sesuai dengan kurikulum.

Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran. Diantaranya adalah strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan berpengaruh banyak pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi yang sesuai.³

Belajar yang tidak menarik bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran.⁴ Sebagai seorang penyampai pesan atau materi pelajaran, guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa. Susanto mengatakan, “minat merupakan suatu kekuatan

³ Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2010), hlm 74-75

⁴ Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.7

motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu”.⁵ Dengan demikian minat menjadi faktor yang sangat penting untuk membuat siswa perhatian, fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya minat siswa terhadap suatu proses pembelajaran tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran tersebut. Menurut Uno dan Muhammad bakat dan minat siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran tertentu.⁶

Pembelajaran dalam pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran Akidah-Akhlak merupakan materi pembelajaran yang lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, yang hendak ditanamkan dan ditumbuh-kembangkan ke dalam diri anak didik. Sehingga melekat kepada dirinya dan menjadi kepribadannya.⁷ Kurangnya kreatifitas guru atau kurang menariknya cara belajar dalam menggunakan strategi pembelajaran Akidah-Akhlak yang menyebabkan proses belajar menjadi monoton. Sehingga minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah-Akhlak menurun. Jadi, peranan seorang guru yang kreatif dalam strategi pembelajaran sangatlah penting dalam kondisi tersebut guna menciptakan suasana pembelajaran Akidah-Akhlak yang menyenangkan, kondusif, efektif, dan efisien untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan menanamkan minat belajar pesera didik dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak.

⁵Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm. 66

⁶Uno Hamzah dan Mohamad, Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 259

⁷ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertasi Contoh Hasil Penelitian* (Malang; UM Press, 2008). Hlm. 33

Hal ini juga dijelaskan dalam hadis tentang perlunya pembelajaran yang menyenangkan :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا
(اخرجه البخاري في كتاب العلم)

Artinya: *Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW "mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari".* (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi)⁸

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.⁹

Peneliti memilih tempat penelitian di MTsN 02 Kota Malang karena pada umumnya sekolah tersebut berbasis Islami, terakreditasi A, dan berstatus madrasah negeri. Selain itu khususnya dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang menarik perhatian para peserta didik. Ketertarikan para peserta didik dilihat dari penerapan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memandang penting melakukan penelitian tentang "Strategi Guru Pendiidkan Agama Islam dalam

⁸ Ahmadi Toha, *Terjemah Sahih Bukhori*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), hlm. 89

⁹ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 13

Penanaman Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang” sebagai bahan kajian.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang?
2. Apa strategi guru yang digunakan dalam menanamkan minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang?
3. Bagaimana dampak strategi guru tersebut bagi siswa di MTsN 02 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru Aqidah-Akhlak dalam menanamkan minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dampak strategi guru tersebut bagi siswa di MTsN 02 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan bahwa strategi pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui secara mendalam tinjauan strategi guru PAI dalam menanamkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak

3. Menambah literature atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Fakultas Tarbiyah (UIN MALIKI Malang), dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang strategi guru PAI dalam menanamkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak.
2. Dapat menambah referensi bagi para guru Pendidikan Agama Islam khususnya Akidah-Akhlak agar dapat memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran
3. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir penulis dalam menerapkan ilmu keguruan yang telah diperoleh, khususnya di bidang pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti diantaranya:

Pertama, skripsi dari Inne Aprinda, Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, tahun 2014 dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui media film di MTs Surya Buana Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan menggabungkan metode ceramah dan resitasi dengan media film. Problematikanya yaitu sulit mencari film yang cocok yang sesuai dengan

Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), serta keterbatasan waktu dalam penayangannya.

Kedua, skripsi dari Syaiful Bahri, Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, tahun 2013 dengan judul “Peran guru pendidikan agama Islam dalam usaha mengembangkan minat belajar siswa di SMAN 1 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan minat belajar siswa di SMAN 1 Malang adalah dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran DIKNAS yaitu memperhatikan kondisi dan minat anak, menggunakan variasi mengajar baik dari metode, strategi, media pembelajaran, pendekatan serta pemberian motivasi dalam belajar mengajar, dan guru berperan aktif dalam segala aktifitas. Faktor pendukungnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai dan faktor penghambatnya adalah teman mengajak bergurau ketika pelajaran, anak dan orang tua yang tidak memperdulikan tugas yang diberikan guru, kurang adanya kesiapan dan kesadaran anak dalam mengikuti pelajaran, alokasi waktu yang sedikit.

Ketiga, skripsi dari Muhammad Ahadi, Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, tahun 2013 dengan judul “Pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN Lawang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor pendukung pelaksanaan strategi dalam pengelolaan mata pelajaran Akidah-Akhlak di MTsN Lawang meliputi:a). kerjasama yang baik dan tanggung jawab yang tinggi antara kepala madrasah dengan guru mata

pelajaran Akidah-Akhlak, b) adanya tenaga edukatif yang profesional dan, c) lingkungan yang kondusif. Faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya waktu pembelajaran dan masih adanya sikap kurang baik yang ditunjukkan oleh beberapa siswa.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinilitas Penelitian
1	Inne Aprinda (2014), UIN MALIKI MALANG	Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui media film di MTs Surya Buana Malang	Meneliti mengenai guru ◦ Mengkaji minat belajar siswa	◦ Meneliti strategi guru ◦ Mata pelajaran Akidah-Akhlak	Peneliti lebih terfokus kepada strategi yang digunakan guru PAI dan bertujuan untuk menanamkan minat belajar siswa terkhusus di MTsN 02 Kota Malang.
2	Syaiful Bahri (2013), UIN MALIKI MALANG	Peran guru pendidikan agama Islam dalam usaha mengembangkan minat belajar siswa di SMAN 1 Malang	◦ Meneliti minat belajar siswa	◦ Meneliti strategi guru	
3	Muhammad Ahadi (2013), UIN MALIKI MALANG	Pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN Lawang	◦ Meneliti strategi pembelajaran ◦ Pembelajaran	◦ Lebih terfokus mengkaji minat belajar siswa	

			Akidah- Akhlak		
--	--	--	-------------------	--	--

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu diatas, *pertama*, penelitian dari Inne Aprinda obyek kajiannya terfokus kepada cara meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui media film di MTs Surya Buana Malang. Sedangkan penelitian ini obyek kajiannya pada penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. *Kedua*, Syaiful Bahri obyek kajiannya peran guru pendidikan agama Islam dalam usaha mengembangkan minat belajar siswa di SMAN 1 Malang. Sedangkan penelitian ini obyek kajiannya pada strategi Guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. Muhammad Ahadi obyek kajiannya terfokus pada Pelaksanaan manajemen strategis dalam pengelolaan pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN Lawang. Sedangkan penelitian ini obyek kajiannya pada strategi Guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. Atas dasar penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik arah pembahasan, tujuan maupun tempat penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti layak untuk ditindak lanjuti sebagai tugas akhir skripsi.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah perencanaan yang berisi kegiatan atau aktifitas yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara efektif dan efisien.

2. Guru PAI

Dalam penelitian ini yang di maksud guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah-Akhlak terkait dengan judul peneliti tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu perasaan senang melakukan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh seorang siswa dalam bentuk perhatian yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

4. Akidah-Akhlak

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang memiliki peranan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi istilah diatas yang dimaksud dengan “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kota Malang” adalah cara yang dilakukan guru dalam perencanaan atau rangkaian kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak sehingga siswa memperhatikan dan fokus pada saat proses pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh guru cepat terserap dan mudah diterima peserta didik dengan tujuan peserta didik mampu mempraktikan materi atau teori yang didapat dari sekolah yaitu *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi skripsi ini, secara singkat dapat dilihat dalam sistematika pembahasan di bawah ini, dimana dalam skripsi ini dibagi menjadi enam bab, antara lain:

BAB I : Memaparkan Konteks Penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II :Merupakan pembahasan tentang kajian pustaka yang mencakup kajian teori. Mencakup pembahasan tentang strategi pembelajaran yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, pembahasan tentang minat belajar yang meliputi: pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat

belajar, pembahasan tentang pembelajaran Akidah-Akhlak yang meliputi: pengertian Akidah-Akhlak, ruang lingkup pembelajaran Akidah-Akhlak dan Tujuan pembelajaran Akidah-Akhlak.

BAB III :Merupakan penjelasan tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti dilapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Merupakan penjelasan tentang laporan hasil penelitian, yang telah dilakukan meliputi sejarah berdirinya MTsN 02 Kota Malang, paparan data yang meliputi observasi.

BAB V : Merupakan pembahasan dari hasil penelitian tentang strategi guru dalam menanamkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang.

BAB VI : Merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari semua isi atau hasil penelitian. Dalam bab ini, juga dikemukakan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*.¹⁰

Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹¹
- b. Menurut Sudirdja dan Siregar strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.¹²

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* (Jakarta: kencana, 2006), hlm.126

¹¹ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Diknas, 2008), hlm.3-4

¹² Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm. 9

- c. Miarso berpandangan bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam sebuah sistem pembelajaran dalam bentuk pedoman dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.¹³
- d. Dick and Cary menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁴

Penjelasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan media dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya mencapai tujuan.

2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan strategi atau teknik yang harus dimiliki oleh para pendidik maupun calon pendidik. Hal tersebut sangat dibutuhkan dan sangat menentukan kualifikasi atau layak tidaknya menjadi seorang pendidik, karena proses pembelajaran itu memerlukan seni, keahlian dan ilmu guna menyampaikan materi kepada siswa sesuai tujuan secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran banyak macamnya, tetapi

¹³ Ibid, hlm.9

¹⁴Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm.126

dalam penelitian ini hanya akan memberikan penjelasan beberapa strategi pembelajaran yang ada relevansinya dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Strategi Pembelajaran Quantum Teaching

Quantum Teaching adalah penggabungan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum Teaching juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Quantum Teaching berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.¹⁵

Dalam Quantum Teaching terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Menurut Bobbi DePorter, kerangka pengajaran ini dikenal dengan sebutan “TANDUR” , yaitu:¹⁶

a) Tumbuhkan

Guru harus mampu menumbuhkan minat belajar kepada siswa dalam hal ini guru harus mampu menumbuhkan minat belajar kepada siswa agar kemampuan siswa dapat meningkat.

b) Alami

Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru harus memberikan contoh yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

c) Namai

¹⁵ Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan QuantumTeaching ...*, hlm. 3.

¹⁶ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* , (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm 275-276

Penyampaian materi yang jelas dan lugas akan sangat membantu siswa dalam memahami dan mengerti materi pelajaran yang diberikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dalam menyampaikan materi harus menggunakan kata dan kalimat yang benar dan mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa akan mudah untuk menerima materi pelajaran dengan baik.

d) Demonstrasikan

Dalam menyampaikan materi, guru dapat menggunakan media atau alat peraga dengan maksud supaya siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti materi pelajaran.

e) Ulangi

Pengulangan dan post test memperkuat daya ingat dan dapat menumbuhkan rasa, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.” Ataupun guru dapat memberikan ringkasan atau rangkuman materi pelajaran kepada siswa supaya siswa dapat dengan mudah mengingat materi pelajaran yang telah diberikan.

f) Rayakan

Rayakan maksudnya guru dapat memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa atas segala usaha dan kerja keras mereka dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan sehingga siswa merasa diakui setiap usahanya.

Strategi pembelajaran Quantum Teaching dapat disimpulkan suatu konsep dan *strategi pembelajaran* yang menyenangkan serta sangat

memperhatikan kondisi siswa, lingkungan, perasaan siswa, dan guru itu sendiri yang semuanya berinteraksi menjadi suatu yang berarti bagi siswa. Memberikan cara-cara baru untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui perkembangan hubungan, perubahan gaya belajar, dan penyampaian kurikulum. Quantum Teaching juga memiliki petunjuk bagaimana cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik. Dengan demikian, siswa akan lebih antusias dan senang dalam mengikuti pelajaran. Dalam strategi ini bukan hanya siswa yang aktif tetapi guru juga harus berperan aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.

2) Strategi Pembelajaran *Think Pair Share*

Strategi Think Pair Share (TPS) merupakan satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Teknik ini mengandung tiga unsur penting yaitu Think (Berpikir), Pair (Berpasangan) dan Share (Berbagi). Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja sendiri pada saat tahap think dan memperoleh kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain pada tahap Pair dan Share.¹⁷ Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa *think-pair-share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang

¹⁷ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008). hlm, 52

digunakan dalam *think-pair-share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *think-pair-share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan. Guru menggunakan langkah-langkah berikut:¹⁸

a. Langkah 1: Berpikir (*Thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

b. Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

c. Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini

¹⁸ Trianto, *Mendesain Strategi pembelajaran Inovatis-Progresif*, (Jakarta:Kencana, 2010), hlm.81-82

efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan-kepasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

3) Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping berasal dari kata “*mind*” yang artinya pikiran dan “*mapping*” yang artinya membuat peta. Sehingga *mind mapping* juga biasa diartikan sebagai pemetaan pikiran. Orang yang pertama kali memperkenalkan *mind mapping* adalah Tony Buzan. Ia menyadari bahwa permasalahan belajar yang dihadapi setiap siswa pada dasarnya adalah bersumber dari tidak adanya penggunaan kedua belah otak secara sinergis. Karena Tony Buzan pernah mengalaminya sendiri saat masih kecil. Menyadari bahwa ia telah mengalami kesulitan belajar maka Tony Buzan melakukan banyak penelitian. Melalui penelitian yang dilakukannya Tony Buzan mengetahui pentingnya menggunakan potensi otak kanan dan otak kiri secara seimbang. Kemudian ia mulai berfikir tentang belajar yang sesuai dengan cara kerja alami otak. Akhirnya terbentuklah suatu alat sederhana yang mencerminkan kreativitas serta kecemerlangan alamiah proses berpikir kita. Saat itulah *mind map* pertama muncul. *Mind map* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.¹⁹

¹⁹ Susanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah: Cara Mudah dan Benar Mengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map untuk Meraih Prestasi*. (Jakarta: GRAMEDIA, 2008), hlm. 16

Strategi *Mind Mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (content) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*).²⁰ Banyak orang yang belajar dengan mencatat kembali materi pelajaran yang telah diberikan maupun dengan menggaris bawahi hal-hal yang penting untuk diingat dalam catatan yang dimilikinya. Strategi pembelajaran *mind mapping* memanfaatkan kegiatan mencatat dan meringkas dengan menyajikan isi materi pelajaran dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti akan memudahkan seseorang tersebut dalam mempelajari kembali. Sehingga melalui hal tersebut diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan baik. Selain itu, dengan adanya gambar dan warna-warna yang digunakan akan mempermudah siswa untuk mengingat kembali informasi yang telah dicatat atau diringkas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan *mind mapping* dapat diartikan sebagai suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan kegiatan mencatat dan meringkas isi materi pelajaran dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti menggunakan gambar berwarna-warni dan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

²⁰Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 238

4) Strategi Pembelajaran *Make and Match*

Strategi pembelajaran *make a match* merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan belajar melalui berbuat atau melalui berbuat atau melakukan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* adalah kartu-kartu.²¹ Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lain berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Penerapan ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.²²

Tujuan dari strategi ini antara lain: 1) Pendalaman materi; 2) Penggalan materi dan *edutainment* (pembelajaran menyenangkan). Tata pelaksanaannya cukup mudah, akan tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini. Persiapan yang harus dilakukan antara lain:

²¹ Agus ,Suprijono, *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.947

²² Rusman, *Model-Strategi pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 223

- 1) Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- 2) Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warnanya.
- 3) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (disini guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa)
- 4) Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus pensekoran presentasi.²³

Tugas guru dalam strategi pembelajaran *make a match* ini adalah sebagai fasilitator, dengan cara memfasilitasi diskusi untuk mengkonfirmasi hal-hal yang mereka telah lakukan yaitu memasang pertanyaan-jawaban dan melaksanakan penilaian. Hal tersebut perlu dilakukan karena, para siswa belum tentu mengetahui dengan pasti apakah penilaian mereka benar atas pasangan pertanyaan-jawaban.

Strategi pembelajaran *make a match* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.

²³ Ibid, hlm. 251-252

- 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa;
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- 5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.²⁴

Adapun kelemahan strategi pembelajaran *make a match* adalah:

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
- 2) pada awal-awal penerapan strategi ini, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya
- 3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan;
- 4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberikan hukuman
- 5) menggunakan strategi ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.²⁵

Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran *make a match* digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang. Siswa diajak untuk aktif dan komunikatif dalam kegiatan belajar mengajar.

²⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.253

²⁵ Ibid, hlm 253-354

5) Strategi Pembelajaran *Role Playing*

Role playing merupakan berakting sesuai dengan peran yang telah ditentukan terlebih dahulu. Strategi pembelajaran *role playing* adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisaikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.²⁶ Strategi pembelajaran *role playing* merupakan suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada yang diperankan. Berikut beberapa kelebihan metode

Role Playing :

- a. Melibatkan seluruh siswa dapat berpartisipasi mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama.
- b. Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
- c. Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda.
- d. Guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.
- e. Permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *role playing* merupakan jenis *strategi pembelajaran*

²⁶Nana Sudjana, *Dasar-dasar Prosedur Belajar Mengajar*, (Bandung :Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm.89

²⁷ Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*,(Jakarta:Raja Grafindo, 2013), hlm.61

yang aktif dan menyenangkan. Penerapan *strategi pembelajaran* role playing dapat meningkatkan motivasi dengan memainkan peran tokoh-tokoh yang ada dalam hubungan sosial, sehingga siswa dapat melibatkan keterampilan emosional sebagai orang lain di luar dirinya.

6) Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Pembelajaran dengan strategi *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan menarik. Pembelajaran *Snowball Throwing* atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* dari permainan fisik di mana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat sebagaimana pada model *Talking Stick*, tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas kemudian dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan di dalamnya.²⁸

Pembelajaran ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

²⁸ Miftahul Huda, *Model-Model....Op.Cit*,hal.226

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu *strategi pembelajaran* yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Maksud dari “dilempar itu sendiri ialah menukar ide atau soal yang telah dibuat ke orang lain untuk diselesaikan.

Berikut merupakan beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran diantaranya:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.²⁹ Peranan siswa dalam metode ini adalah mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok penting yang dikemukakan oleh guru.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah tentang suatu topic guna mengumpulkan/mengemukakan pendapat atau ide-ide atau bertukar

²⁹ Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta ,1997), hlm. 109

pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah.³⁰

3) Metode Hafalan

Metode hafalan adalah metode yang menitik beratkan pada daya ingatan (*memory type of learning*). Jadi metode hafalan maksudnya adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Cara penyajian metode ini yaitu dengan menyajikan materi pelajaran dan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati.³¹

4) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu tehnik penyampaian materi atau bahan pelajaran dengan menggunakan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya sebagai pengarah aktivitas belajar. Pertanyaan dapat diajukan oleh guru atau siswa, artinya guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru atau siswa lainnya menjawab.³²

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu

³⁰ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 88

³¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), Ed. Pertama, Cet. Kedua, hlm. 205.

³² Anissatul, *Op.Cit*, hlm. 87

kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan.³³

Tujuan pokok penggunaan metode ini dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

6) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di laboratorium dan di lain-lain tempat), kemudian harus dipertanggung jawabkan. Tugas yang diberikan dapat berupa memperdalam pelajaran, memperluas wawasan, mengecek/mengevaluasi, mengamati dan sebagainya.³⁴

7) Metode Sociodrama

Suatu tehnik penyajian bahan pelajaran dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa (sekelompok siswa). Bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana siswa dilibatkan atau diikutukan dalam memainkan peranan dalam dramatisasi masalah-masalah hubungan sosial.³⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah prosedur dan materi yang disesuaikan dengan pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dan menerima pengajaran dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga

³³ Djamarh, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm .90

³⁴ Anissatul, *Opcit*, hlm.95

³⁵ Ibid, hlm. 90

berperan dalam menggali potensi atau mengetahui minat bakat siswa, yaitu melalui strategi dan metode serta pemanfaatan sumber daya kekuatan. Selain itu penggunaan fasilitas juga diperlukan dalam meningkatkan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, adanya strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pendidik untuk membantu guru dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran yang terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Dalam mengajar, seorang guru tentunya menggunakan strategi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara baik dan sesuai dengan tujuan. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran membutuhkan prinsip-prinsip dalam penggunaannya. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berorientasi pada Tujuan

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

b. Aktivitas

Strategi Pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas siswa tidak dimaksudkan bersifat fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh sikap siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.

c. Individualitas

Pembelajaran difokuskan kepada usaha mengembangkan setiap individu karena pada hakikatnya yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah perubahan perilaku setiap siswa.

d. Integritas

Dalam proses pembelajaran harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Maka dalam pembelajaran bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa.³⁶

B. Pembahasan Tentang Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.³⁷ Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Sadirman A.M. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-

³⁶ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm 131-132

³⁷ Slameto, *Belajar dan fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm. 57

kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut I. L. Parasibu dan Simanjutak mengartikan minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.³⁸

Menurut Yusi Riska Y, minat adalah kecenderungan individu untuk menyukai sesuatu berdasarkan sistem nilai yang melandasinya. Untuk minat yang paling besar adalah kesukaan individu karena adanya ciri atau dimensi yang menarik dari obyek. Tingkat yang kedua adalah kesukaan individu karena melihat ada banyak orang yang menyukai atau terlibat dengan obyek. Tingkat yang ketiga adalah kesukaan karena merasakan manfaat atau kebahagiaan dari keterlibatan dengan obyek. Tingkat yang keempat adalah kesukaan karena meyakini atau berdasarkan suatu sistem nilai. Tingkat yang terakhir adalah kesukaan karena sudah merupakan bagian yang terinternalisasi dalam diri dan menjadi system nilai dalam menjalani kehidupan.³⁹

Tingkatan minat tersebut akan benar-benar mempengaruhi perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat ditandai oleh gejala psikologis, pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik rasa senang, adanya kemauan/kecenderungan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecerdasan seseorang terhadap obyek atau suatu keinginan yang

³⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 76

³⁹ Yusi Riska Y, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hlm. 57

digemari juga disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

Memahami tentang pengertian belajar, berikut beberapa pendapat tentang pengertian belajar diantaranya:

- a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁰
- b. Netty Hartati dkk. Dalam bukunya *Islam dan Psikologi* menjelaskan” Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang merupakan hasil dari pengalaman.⁴¹
- c. Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* menjelaskan” belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya.⁴²
- d. Belajar adalah tidak hanya mengenai bidang intelektual saja akan tetapi seluruh pribadi anak, kognitif, afektif, psikomotor.⁴³

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi, seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu untuk memperoleh perubahan

⁴⁰ Slameto, *Op.Cit*, hlm.02

⁴¹ Netty Hartaty dkk, *Islam & Psikologi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm. 53

⁴² Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 20

⁴³ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.59

dalam dirinya baik berupa pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan, sikap maupun tingkah laku.

Dari pemaparan tentang pengertian minat dan belajar di atas, maka dapat disimpulkan minat belajar adalah kecenderungan yang membawa subjek merasa tertarik pada sesuatu objek tertentu, untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat penting. Sebab tanpa adanya minat peserta didik, suatu pembelajaran tidak akan berhasil. Seorang pendidik harus dapat menumbuhkan minat belajar terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat tertarik dan merasa senang untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adapun indikator minat belajar untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁴

1) Perasaan Senang

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tersebut.⁴⁵

2) Partisipasi

⁴⁴ Slameto, *Op.Cit*, hlm 182

⁴⁵ Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 60

Seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu hal atau aktifitas akan merasa terikat dan menyukainya. Semakin besar minat ditandai dengan semakin dekat hubungannya antar seseorang dengan suatu hak/aktifitas tersebut. Dengan demikian jika individu mempunyai minat terhadap suatu aktifitas maka dengan perasaan senang ia akan berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

3) Perhatian

Minat merupakan kekuatan yang menyebabkan siswa memberikan perhatian terhadap suatu mata pelajaran yang disenanginya. Perhatian merupakan salah satu indikator dari minat. Seseorang yang menaruh minat terhadap objek tertentu dapat ditandai dengan memiliki perhatian yang besar pada objek tersebut. Menurut Sunadi Suryabrata, semakin intensif perhatian yang menyertai aktifitas, maka akan sukseslah aktifitas itu.⁴⁶

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat adalah salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menimbulkan minat siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh para guru bidang studi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Minat dapat timbul dari situasi belajar. Minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.14-16

minatnya.⁴⁷ Situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri, dan bebas berpartisipasi secara aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka diberi kebebasan untuk mencari sendiri, berargumen, dan mencoba untuk memecahkan masalah sendiri, dan guru berperan sebagai pendamping.

- b. Minat dapat juga dipupuk melalui belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk mengenali dan mempelajarinya. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif dan respon emosional.
- c. Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Karena dari pengalaman, dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong ke usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia akan mencapai tujuan tertentu.
- d. Bahan pelajaran. Bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran

⁴⁷ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perawatan* (Jakarta:PT BPK. Gunung Mulia, 2003), Cet 4, hlm 6-8

tersebut tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.⁴⁸

- e. Pelajaran dan sikap guru. Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa jika mereka dapat melihat dan mengetahui hubungan antarpelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada disekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.⁴⁹
- f. Cita-cita, suatu dorongan yang besar pengaruhnya dalam belajar. Cita-cita merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuham, yang biasanyakebutuhan-kebutuhan itu disentralisasikan pada cita-cita itu, sehingga dorongan tersebut mampu memoblisasikan energi psikis untuk belajar yang kemudian akan menimbulkan minat belajar yang tinggi.⁵⁰ Bagi siswa yang memiliki cita-cita, maka minat belajarnya akan lebih dari pada minat siswa yang lain yang tidak mempunyai cita-cita
- g. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D.P Tampubolon yang

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) Cet 4, hlm 57

⁴⁹ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah, Terjemah: Bergman Sitorus*, (Bandung: CV Remadja Karya, 1987), hlm 78

⁵⁰ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Cet 7, hlm 254

mengatakan minat merupakan perpaduan antara keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi. ⁵¹Seorang siswa akan memperdalam ilmu pengetahuan tentang Aqidah-Akhlak, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang materi Aqidah-akhlak, mendiskusikannya, dan sebagainya.

h. Keluarga

Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran.

Namun, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi keluarga, guru dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan, media massa. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok sari segala bentuk perbuatan.
- 2) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.

⁵¹ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak* (Bandung: Angkas, 1993), hlm 41

- 3) Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- 4) Perhatian, minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.
- 5) Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan pelajaran tertentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah dalam artian meremehkan pelajaran akan memperlemah minat belajar siswa.⁵²

b. Faktor Eksternal

- 1) Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik, bagi perkembangan minat anak.
- 2) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting pada proses pembelajaran, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas, akan mempengaruhi minat belajar siswa. Demikian pula sarana dan fasilitas yang mendukung seperti buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat

⁵² Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm 265-268

siswa begitu juga sebaliknya.

- 3) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada disekelilingnyaberpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebaliknya bila teman bergaulnya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah minat belajarnya anak akan berkurang atau malas.
- 4) Media massa, kemajuan teknologi seperti VCD, Telepon, HP, Televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa mwnggunakan media tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya dipakai untuk menonton TV atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunta akan berdampak negatif.

3. Cara Membangkitkan Minat

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat siswa diantaranya yaitu:

1. Mengajar dengan cara menarik sesuai tingkat perkembangan anak
2. Mengadakan selingan sehat
3. Menggunakan media sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan
4. Mengurangi sejauh mungkin pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi.
5. Memberi penjelasan tentang manfaat materi yang akan diajarkan

6. Menghubungkan materi yang telah diketahui siswa dengan materi yang akan dipelajari
7. Mengadakan kompetensi yang sehat dalam belajar.
8. Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.⁵³

4. Pembahasan Tentang Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Materi pembelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu materi PAI yang lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, yang hendak ditanamkan dan ditumbuh-kembangkan ke dalam diri anak didik. Sehingga melekat kepada dirinya dan menjadi kepribadinya.⁵⁴

Aqidah Akhlak merupakan dua buah kata yang digabungkan yaitu Aqidah dan Akhlak, yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti sendiri-sendiri. Untuk memperjelas pengertian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “aqoda, ya’qidu, ‘aqdan ‘aqidatan, yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan perjanjian, dan kokoh. Sedangkan secara teknis Aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga

⁵³ Irmansyah Ali Pande, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) hlm 17-18

⁵⁴ Wahidmurni, dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertasi Contoh Hasil Penelitian*, (Malang; UM Press, 2008). Hal 33

yang dimaksud Aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.

Kesimpulan dari pengertian di atas bahwa Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

b. Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari kata bahasa Arab jama’ dari “khuluqun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji (*al-akhlak al mahmudah*) serta menjauhkan segala akhlak tercela (*al-akhlak al-mazmumah*). Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu.⁵⁵

Definisi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.

⁵⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 221

Dari pengertian Aqidah dan Akhlak yang telah disebutkan diatas, maka pengertian Aqidah Akhlak dalam konteks bidang studi yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu bidang studi yang membahas ajaran agama Islam dalam segi Aqidah dan Akhlak. Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik atau anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman disertai tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:⁵⁶

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, hari akhir serta qada qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-tauhid, ikhlass, ta'at, kkhauf, taubat, tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur, qanaa'ah, tawaadu', husnuzh-zhan, tasaamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.

⁵⁶ Permenag, 2013, hlm.45

- c. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, giibah, fitnah, dan namiimah.
- d. Aspek adab meliputi: adab beribadah; adab shalat, membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, kisah sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

3. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam pada madrasah, baik pada tingkat Ibtida'iyah, Tsanawiyah, maupun pada tingkat Aliyah. Di dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dibahas tentang ketauhian, keimanan, dan akhlak atau moral. Tujuan mempelajari aqidah akhlak yaitu sebagai berikut:⁵⁷

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjai manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaaannya kepada Allah SWT.

⁵⁷ Permenag, 2013, hlm 43

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Proses pendidikan merupakan pengarahan segala potensi peserta didik agar dapat berkembang dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknyazmenuju ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, tugas guru tidak hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) akan tetapi lebih kepada mendidik (*transfer of value*) agar tujuan dari pembelajaran aqidah akhlak dapat tercapai, sehingga peserta didik dapat menjadi manusia yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat maupun bernegara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari data-data kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif analitis (*qualitative research*). Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.⁵⁸ Jenis penelitian ini dinilai tepat karena digunakan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan yaitu yang menghasilkan data deskripsi, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁵⁹ Menurut Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁰

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.27

⁵⁹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm 21-22

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4

Penelitian deskriptif ialah memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.⁶¹ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁶²

Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “ Strategi guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang” di sini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶³

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat partisipasi, yaitu mengamati proses

⁶¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 147

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 157

⁶³ Moleong, *Op.Cit*, hlm. 9-10

belajar mengajar dan mengadakan interview dengan obyek penelitian yakni guru Aqidah-Akhlak dan siswa MTsN 02 Kota Malang. Kehadiran peneliti juga bersifat terang-terangan dan bersifat formal, dan diketahui oleh informan sehingga penelitian diharapkan berlangsung baik dan tertib.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTsN 02 Kota Malang yang beralamat di Jl. Raya Cemorokandang No.77, Cemorokandang, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian disini karena MTsN 02 Kota Malang merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di malang selain itu jarak tempat penelitian lebih terjangkau dari tempat tinggal peneliti di Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Misalnya, data jumlah penduduk, data berat badan, data sikap konsumen, data laporan keuangan, dan lain-lain.

Adapun jenis-jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, atau gambar/bagan. Data dalam penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan

konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data-data dapat diperoleh.⁶⁴ Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian, terutama guru Aqidah-Akhlak dan siswa di MTsN 02 Kota Malang. Data primer ini berguna untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, strategi yang digunakan guru PAI serta dampak dari strategi yang digunakan dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Disamping itu data-data sekunder juga dari dokumen-dokumen yang ada di MTsN 02 Kota Malang.

Dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang strategi guru PAI dalam penanaman minat

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 107

belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini mengamati obyek yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana strategi guru dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang.

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, strategi yang digunakan guru PAI serta dampak dari strategi yang digunakan dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁶⁵

⁶⁵Rochiati Wiraatmaja, *Metode Pendidikan Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 117

Dalam pelaksanaannya, teknis yang digunakan adalah teknis bebas terpimpin. Artinya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang peneliti kehendaki bersifat tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak yang berjumlah dua orang yaitu ibu Mariana Yogawati, S.Ag dan bapak Miftahul Khoiri M.PdI dan juga beberapa siswa di MTsN 02 Kota Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisi dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁶ Dalam penelitian, peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dan juga dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan minat belajar siswa, strategi yang digunakan oleh guru dan bagaimana dampak dari strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan nilai hasil belajar siswa.

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 35

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini menggunakan tehnik analisis interaktif.

Dalam analisis data tersebut digunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian disusun dan diklasifikasikan. Selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Adapun analisis datanya sebagai berikut:⁶⁷

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya, wawancara langsung dengan guru Aqidah-Akhlak yaitu ibu Mariana Yogawati, S.Ag dan bapak Miftahul Khoiri, M.PdI dan beberapa siswa di MTsN 02 Kota Malang serta mengambil dokumentasi saat penelitian dilakukan dilapangan.

b. Reduksi data

⁶⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 207

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna. Tahap ini dilakukan untuk merangkum data berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. Kemudian dilanjutkan dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak terpola dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi dengan subyek penelitian di MTsN 02 Kota Malang.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Dimana semua data di lapangan yang berupa dokumentasi hasil wawancara, dan observasi akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, strategi guru yang digunakan untuk menanamkan minat belajar serta dampak dari strategi guru tersebut bagi siswa di MTsN 02 Kota Malang. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. Pengambilan kesimpulan

Teknik merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu ada baiknya suatu kesimpulan

ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari data-data yang terkait mengenai strategi guru dalam menanamkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN02 Kota Malang.

G. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian tentang strategi guru PAI dalam penanaman minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang yang dibagi menjadi tiga bagian. Tahap-tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap penyelesaian. Dalam penelitian ini, peneliti melalui tiga tahap proses penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan judul pada dosen wali
 - b. Konsultasi proposal penelitian pada dosen pembimbing
 - c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
 - d. Menyusun metode penelitian
 - e. Mengurus surat perizinan dari fakultas untuk diserahkan kepada kepala sekolah MTsN 02 Kota Malang yang dijadikan objek penelitian
 - f. Mengurus surat perizinan Kementerian Agama Kota Malang dari fakultas untuk diserahkan kepada sekolah MTsN 02 Kota Malang
 - g. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti
 - h. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

- a. Melakukan observasi langsung di MTsN 02 Kota Malang
- b. Melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu guru Aqidah-Akhlak ibu Mariana Yogawati, S.Ag dan bapak Miftahul Khoiri, M.PdI
- c. Melakukan wawancara kepada beberapa siswa siswi MTsN 02 Kota Malang.
- d. Melakukan pengamatan di dalam kelas saat pembelajaran Aqidah-Akhlak terkait strategi yang digunakan oleh guru.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir penelitian, yang mana data yang sudah dianalisis peneliti susun dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah MTsN 02 Kota Malang

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Malang tidak dapat dipisahkan dari sejarah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Puteri Malang yang merupakan salah satu PGAN tertua dan terkemuka di Indonesia. Pendirian PGAN berawal dari keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Menteri Agama Nomor : 1142/BH.A, tanggal 2 Desember 1946, dengan tujuan untuk menyediakan guru agama sehingga ditetapkan rencana pendidikan guru agama Islam jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu dari rencana tersebut adalah berdirinya PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Sekolah/Madrasah tersebut pada masanya merupakan sekolah/madrasah yang sangat membanggakan karena sebagian besar alumninya menjadi tokoh-tokoh yang berpengaruh di masyarakat. Selain itu juga banyak alumni yang menjadi tokoh dan pejabat penting baik di lingkungan Kementerian Agama sendiri maupun di Kementerian lain. Dengan demikian nama PGAN 6 Tahun Puteri Malang yang bertempat di jalan raya MT. Haryono No. 139 (Dinoyo) itu sangat dikenal oleh masyarakat khususnya Jawa Timur.

Sejalan dengan perkembangan waktu dan tata kelola pemerintahan khususnya dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan maka telah terjadi perubahan atau alih fungsi dari PGAN 6 Tahun menjadi PGAN 3 tahun,

Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978, PGAN 6 Tahun Puteri Malang kelas 1, 2, dan 3 beralih fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) II Malang, sedangkan kelas 4, 5, 6 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Malang.

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI. Adapun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, bahwa Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI.

Berdasarkan Peraturan-peraturan di atas, kedudukan, tugas dan fungsi Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang II dalam perspektif yuridis semakin kokoh. Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang II tidak lagi dipandang sebagai sekolah agama atau keagamaan Islam, melainkan sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam. Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang II memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan umum dengan muatan mata pelajaran umum sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya, dan muatan mata pelajaran agama Islam sebagai ciri khas keagamaan Islam, yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Muatan mata pelajaran agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Malang II diberikan dengan alokasi waktu yang lebih memadai dibanding dengan muatan mata pelajaran agama Islam di SMP, dimana muatan mata pelajaran agama Islam di SMP diberikan alokasi waktu 3 jam pelajaran, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah diberikan alokasi waktu 10 jam pelajaran.

Letak geografis MTsN 02 Kota Malang cukup strategis yaitu berada di wilayah Kota Malang bagian timur yang dilalui oleh angkutan dari Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ke Kota Malang, atau sebaliknya dan berdekatan dengan dua SLTA yaitu SMKN 9 dan SMKN 6 Kota Malang. Mengingat letaknya yang berada di perbatasan Kota Malang dan Kabupten Malang, maka peserta didik MTsN Malang II berasal dari latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam. Sedangkan prestasi yang dicapai dalam tiga tahun terakhir mulai semakin meningkat meskipun masih perlu dioptimalkan.

Ditinjau dari sisi struktur kelembagaan MTsN 02 Kota Malang mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai baik kuantitas maupun kualitas. Semenjak resmi beralih fungsi menjadi MTsN Malang II, madrasah ini telah mengalami 7 masa kepemimpinan yang cukup dinamis, yaitu;

1. Husen Maksun, BA (1978 s/d 1987)
2. Drs. H. Masrur (1987 s/d 1994)
3. Drs. H. Ridwan Adnan (1994 s/d 2002)
4. Dra. Hj. Istutik Mamik (PLT) (1-1-2003 s/d 1-4-2003)
5. Drs. Mohammad Taufik (2 - 4 - 2003 s/d 27 - 6 - 2003)
6. Dra. Hj. Khoiriyah MS, M.Ag (28 - 6 - 2003 s/d 12 - 12 - 2012)
7. Pono, S.Ag, M.Pd (13-12-2012 s/d 28-12-2016)
8. Dilanjutkan Pgs. Kepala Ngatini Kustyaningrum, S.Pd (29-12-2017 s/d sekarang)

Dengan kepemimpinan yang cukup dinamis tersebut, MTsN 02 Kota Malang dapat mempertahankan eksistensinya sampai dengan saat ini. Namun demikian, perlu disadari bahwa tantangan dan tanggung jawab pendidikan kedepan tidak semakin mudah melainkan semakin kompleks sehingga harus senantiasa dikembangkan secara terus-menerus dan sungguh-sungguh guna mempersiapkan peserta didik untuk dapat bertahan hidup pada masanya melalui proses pendidikan menuju *learning community* dan *Civil Society*. Dengan demikian MTsN 02 Kota Malang akan dapat melahirkan lulusan yang

berkualitas, dan memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bersaing di era global.

2. Visi dan Misi MTsN 02 Kota Malang

a. Visi Madrasah

“Menjadi madrasah berstandar nasional yang unggul, islami, dan kompetitif”

Adapun indikator terhadap terwujudnya visi tersebut adalah :

1. Terpenuhinya standar nasional pendidikan
2. Unggul dalam prestasi bidang akademik;
3. Unggul dalam prestasi bidang non akademik;
4. Berbudaya islami yang kokoh bersumber dari nilai iman dan taqwa terhadap Allah Swt.;
5. Mampu bersaing di tingkat lokal, regional, nasional dan global;

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi MTsN 02 Kota Malang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengembangkan madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan;
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual, aktif, kreatif, berbasis ICT, sehingga dapat mengembangkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;

3. Memfasilitasi, dan menumbuhkembangkan kemampuan, bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal;
4. Menumbuhkembangkan kesadaran beribadah bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran Islam;
5. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku islami bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah;
6. Mengembangkan lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan dan pembelajaran;
7. Menumbuhkembangkan kebanggaan terhadap prestasi dan budaya kerja yang bermutu.

3. Tujuan MTsN 02 Kota Malang

Tujuan pembangunan bidang pendidikan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur meliputi : 1) melaksanakan wajib belajar 12 tahun; 2) meningkatkan akses pendidikan; 3) meningkatkan keberlanjutan partisipasi pendidikan; 4) meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan; 5) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum; 6) meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan; Mengacu pada visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MTsN 02 Kota Malang sebagai berikut :

1. Terwujudnya standarisasi madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan;

2. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten sehingga mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang kontekstual, aktif, kreatif, berbasis ICT, sehingga dapat mengembangkan kompetensi peserta didik secara optimal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Tercapainya prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik;
4. Terwujudnya kesadaran beribadah bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran Islam;
5. Terwujudnya perilaku islami bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah;
6. Terciptanya lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan dan pembelajaran;
7. Terwujudnya kebanggaan terhadap prestasi bagi seluruh warga madrasah dan tumbuhkembangnya budaya kerja yang bermutu;

4. Sarana dan Prasarana MTsN 02 Kota Malang

Luas tanah seluruhnya 9.500 m², yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 9.000. m²

Luas Tanah/Persil yang dikuasai Madrasah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan.

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman / Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain-2
Milik	Sertifikat	9.500m ²	2.500 m ²	500 m ²	4.000 m ²	2.000 m ²	500 m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²

1.3 Data Keadaan / Kualitas Sarana dan Prasarana MTsN 02 Kota Malang

NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN / KUALITAS		
			B	S	K
1	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-	-
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah			-	-
3	Ruang Guru	1	√	-	-
4	Ruang Bendahara/ Keuangan	1	√	-	-
5	Ruang Rapat / Pertemuan			-	-
6	Ruang Tata Usaha / Administrasi	1	√	-	-
7	Ruang Belajar / R K B	18	√	-	-

NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN / KUALITAS		
			B	S	K
8	Ruang Laboratorium IPA	1	√	-	-
	10.1 Laboratorium Fisika				
	10.2 Laboratorium Kimia				
	10.3 Laboratorium Biologi				
9	Ruang Laboratorium IPS		-	-	-
10	Ruang Laboratorium Bahasa		-	-	-
11	Ruang Laboratorium Kom / TIK	2	√	-	-
12	Ruang Laboratorium Multimedia				
13	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
14	Masjid kapasitas jamaah	1	√	-	-
15	Ruang Tamu	1	√	-	-
16	Ruang BP/BK	1	√	-	-
17	Ruang Komite Madrasah	1	√	-	-
18	Ruang OSIS	1	√	-	-
19	Ruang Kegiatan Ekstra Kurikuler		-	-	-
20	Ruang WC Guru dan Murid	10	√	-	-
21	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	√	-	-

NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN / KUALITAS		
			B	S	K
23	Lapangan Olah Raga	1	√	-	-
24	Lapangan Upacara	1	√	-	-
25	Kondisi Ventilasi udara di Gedung ini		√	-	-
	25.1 Air Conditional (AC)	1	√	-	-
	25.2 Kipas/Fan dan Kipas Baling-baling	4	√	-	-
26	Kondisi Mebeler				
	26.1 Almari		√	-	-
	26.2 Meja		√	-	-
	26.3 Kursi		√	-	-
27	Ruang Kantin	3	-	√	-
28	Parkir	2	√	-	-
29	Mobil sekolah	1	√	-	-

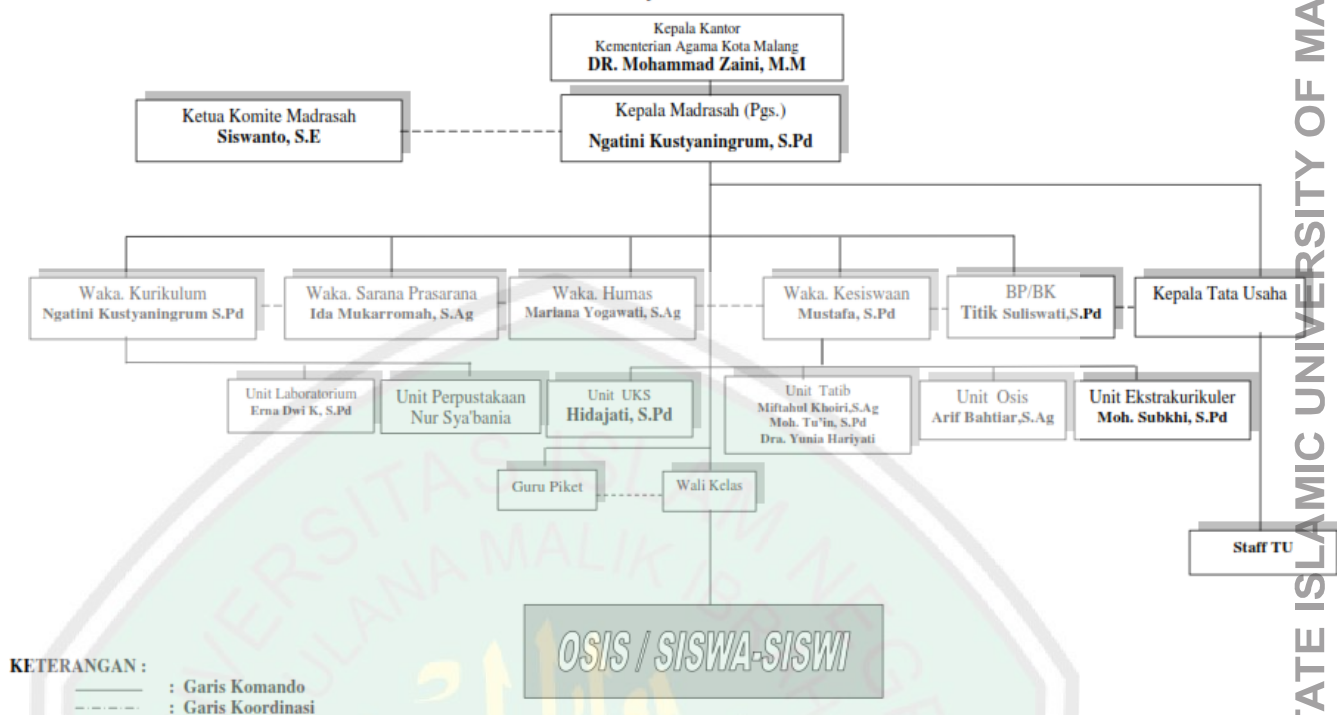
NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN / KUALITAS		
			B	S	K
30	Tandon air			-	-
31	Pompa Air		-	-	-
32	HT		-	-	-

NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN / KUALITAS		
			B	S	K
33	Wifi	1	√	-	-
34	PABX Key Telephone	1	√	-	-
35	TV	3	√	-	-
36	Jaringan Astro			-	-
37	LCD Proyektor	10	√	-	-
38	Tape recorder	1	√	-	-
39	Sound Sistem	1	√	-	-
40	Laptop guru dan kantor	5	√	-	-

5. Struktur Organisasi MTsN 02 Kota Malang

Guna mengaktualisasikan tugas dan fungsi tersebut, MTsN 02 Kota Malang telah memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Madrasah yang dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas.

STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI MALANG II TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016



B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil interview, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTsN 02 Kota Malang, terlihat bahwa secara berkesinambungan, MTsN 02 Kota Malang terus untuk mengantarkan siswa atau peserta didik agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat berprestasi dalam hidup, bermasyarakat, dalam mengemban tugas sebagai khalifatullah di muka bumi.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, karena Aqidah-Akhlak merupakan mata pelajaran pokok yang terkadang masih terabaikan oleh peserta didik padahal Aqidah-Akhlak merupakan landasan atau pedoman dalam membentuk kepribadian diri yang

berkarakter, guna mampu bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya.

Pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang difasilitasi dengan tenaga pengajar sebanyak dua orang yaitu ibu Mariana Yogawati S.Ag selaku tenaga pengajar kelas VII A-F dan Kelas VIII A-C kemudian kelas VIII D-F dan kelas IX A-F di ajar oleh bapak Miftahul Khorri M.PdI. Tenaga pengajar dibutuhkan untuk menyukseskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Menyadari arti pentingnya Aqidah-Akhlak dalam membentuk kepribadian seseorang individu untuk menjalankan kehidupan sehari-hari, MTsN 02 Kota Malang khususnya guru bidang studi Aqidah-Akhlak senantiasa berupaya dalam menanamkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak sehingga dalam belajar siswa dan siswi antusiasnya tinggi, maka untuk itu guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak harus menyiapkan suatu strategi yang tidak monoton karena strategi merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan adalah strategi pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa.

1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak

Berdasarkan hasil interview dengan ibu Mariana Yogawati S.Ag beliau menyatakan bahwa :

“Minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang bermacam-macam terkadang wajahnya ada yang masih No coment, Kalau ngantuk tidak ada, Cuma terkadang ada yang gak fokus. Di 7F ada satu siswa yang tidak fokus ketika pembelajaran. Nah, suatu ketika saya mengobrol dengan guru lain yang mengajar di kelas tersebut ternyata anak itu dalam mata pelajaran yang lain juga kurang memperhatikan”⁶⁸

Dari hasil interview dengan ibu Mariana Yogawati S.Ag, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang khususnya pada anak didik bu mariana yakni kelas VII A-F dan kelas VIII A-C memiliki minat yang baik dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari respon para siswa yang memperhatikan dan mendengarkan, dan tidak mengantuk ketika pembelajar berlangsung, akan tetapi berbicara dengan minat terdapat suatu permasalahan yang terjadi di MTsN 02 Kota Malang khususnya di kelas 7F. Siswa yang bernama XXX kurang memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak dan ini sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran dikelas oleh sebab itu ibu mariana selaku tenaga pendidik Aqidah-Akhlak menacari tahu dan mindiskusikan dengan guru mata pelajaran yang lain dan ternyata penyebabnya adalah faktor eksternal (keluarga).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anak didik ibu Mariana Yogawati S.Ag di MTsN 02 Kota Malang terkait minat belajar, yaitu Oktavia Wijayanti kelas VIII C yang mengatakan:

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ibu Mariana Yogawati S.Ag selaku guru Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 22 Mei 2017 jam 09:22

“Saya senang dengan mata pelajaran Aqidah-Akhlak, ketika pembelajaran saya selalu memperhatikan pelajaran dan tidak pernah mengantuk. Karena cara mengajar ibu mariana mudah dipahami dan menyenangkan”⁶⁹

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Nanda Kelas VIII B yakni:

“saya senang pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak, karena pelajarannya mudah dipahami dan teorinya lebih kepada kekuatan iman, jadi saya lebih suka pelajaran yang seperti itu dan dengan adanya pelajaran Aqidah Akhlak iman saya juga lebih kuat, dan ibu mariana kalau mengajar menyenangkan”.⁷⁰

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa cara mengajar seorang guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika cara yang digunakan oleh guru berhasil maka peserta didik akan senang dan tentunya siswa akan fokus terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak. Pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik akan memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa sehingga minat belajar siswa menjadi stabil serta peningkatan spiritual karena dalam materinya membahas tentang keimanan. Akan tetapi berbeda apabila dengan pembelajaran yang tidak menyenangkan dapat mengakibatkan minat belajar siswa menjadi menurun.

Peneliti juga melakukan interview dengan guru Aqidah Akhlak bapak Miftahul Khorri M.PdI yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah selama ini, anak-anak yang saya ajar mesti fokus artinya memperhatikan”⁷¹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Oktavia Wijayanti siswa kelas VIII C MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 08:41

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Nanda siswa Kelas VIII B MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 08:52

⁷¹ Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Khoiri M.PdI selaku guru Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang, Tanggal 22 Mei 2017 jam 08:49

Dari hasil interview dengan bapak Miftahul Khori M.PdI, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang khususnya pada anak didik bapak Miftahul Khoiri yakni kelas VIII D-F dan kelas IX A-F memiliki minat yang baik artinya anak didik beliau memperhatikan atau fokus saat pelajaran berlangsung. Jika seorang siswa dan siswi fokus terhadap pelajaran maka siswa tersebut memiliki minat dan rasa keingin tahuan yang tinggi. Sehingga fungsi dari minat belajar siswa terletak pada tingkat kefokusannya masing-masing siswa. Oleh sebab itu menurut bapak Miftahul Khori M.PdI dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak seseorang yang fokus atau memperhatikan dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk menanamkan minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran serta nilai nilai pembelajaran yang dapat di serap oleh para siswa yang dijadikan pedoman dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anak didik bapak Miftahul Khoiri M.PdI di MTsN 02 Kota Malang terkait minat belajar, yaitu Siti Lailatul Nuriyah kelas VIII E yang mengatakan:

“Saya suka dengan mata pelajaran Aqidah-Akhlak karena cara mengajar pak miftah menyenangkan, tidak membosankan, terkadang juga sering diberikan motivasi belajar”⁷²

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ruis Novita Sari VIII F yakni:

“Saya suka mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena cara mengajar pak miftah santai dan bapaknya terkadang lucu itu yang membuat

⁷² Hasil wawancara dengan Siti Lailatul Nuriyah siswa kelas VIII E MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 09:15

menyenangkan, terkadang juga diberikan motivasi yang membuat diri saya lebih berminat dengan pelajaran Aqidah-Akhlak”.⁷³

Pernyataan kedua informan tersebut selaku anak didik bapak Mitahul Khoiri M.PdI dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi yang dilakukan guru terhadap peserta didik menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya minat belajar siswa. Siswa yang dapat termotivasi ini disebabkan karena adanya suatu kebutuhan maupun dorongan yang kuat dalam dirinya terhadap materi yang dipelajari. Tingkat kemampuan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru ini juga sangat berpengaruh dalam peningkatan minat belajar siswa yang menguasai bahan ataupun materi yang menyebabkan antusias yang tinggi dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak di dalam kelas. Selain itu adanya suatu dorongan dalam dirinya untuk mewujudkan cita-cita dan berperilaku yang sesuai dengan koridor Islam sehingga dapat termotivasi minatnya untuk belajar.

2. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa di MTsN 02 Kota Malang

Berdasarkan hasil interview dengan ibu Mariana Yogawati S.Ag selaku guru kelas VII A-F dan kelas VIII A-C menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak saya menggunakan strategi yang bervariasi diantaranya yaitu 1) siswa saya suruh menggambar sesuai dengan materi yang dipelajari, 2) *Think Pair Share* (berkelompok dalam satu kelas saya bagi dua kelompok laki-laki dan perempuan salah satunya membuat pertanyaan kayak cerdas cermat kemudian di lempar ke kelompok lain, ketika berhasil menjawab nanti ada skor ,3) *Snowbal*

⁷³ Hasil wawancara dengan Ruis Novita Sari siswa kelas VIII F MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 09:25

Throwing (Lempar bola), *Make and match* (biasanya materi asmaul husna), *Mind Mapping* (Peta konsep yakni anak-anak berfikir dari yang ada mereka simpulkan untuk belajar dia sendiri) dan *Role Playing* (Bermain peran). Selain itu dalam pembelajaran ada beberapa metode yang saya gunakan yang pertama adalah ceramah, pembelajaran menyanyi, diskusi di depan kelas secara berkelompok, saya jarang menggunakan secara individu karena kemampuan anak-anak berbeda dengan tujuan dia bisa memahami temannya. Ketika saya sudah mendapat pandangan anak ini mampu di bagian ini kemudian saya pilih-pilih untuk dijadikan ketua kelompok.”⁷⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berpengaruh dalam menanamkan minat belajar siswa yang bersifat *ekstrinsik* yang mana guru berusaha meningkatkan minat belajar dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran, yang bertujuan agar peserta didik memiliki wawasan terhadap materi Aqidah-Akhlak yang diharapkan siswa tidak hanya mencapai prestasi yang berbentuk angka akan tetapi lebih dari itu siswa dapat mengamalkan materi-materi yang sudah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan strategi yang inovatif, kreatif dan bervariasi merupakan cara yang perlu digunakan agar minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak meningkat. Dalam pembelajarn Aqidah-Akhlak yang ibu Mariana terapkan terfokus pada pembelajaran berkelompok dengan tujuan para peserta didik yang aktif bisa menularkan pemahamannya kepada peserta didik yang pasif karena kemampuan setiap individu berbeda-neda. Sehingga pembelajaran berkelompok yang diterapkan ibu Mariana di MTsN 02 Kota Malang lebih

⁷⁴ Hasil wawancara dengan ibu Mariana Yogawati S.Ag selaku guru Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 22 Mei 2017 jam 09: 30

efektif contohnya pembelajaran berkelompok dengan strategi bernyanyi yaitu mengubah lagu pada materi asamul husna secara berkelompok. kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil dari mengubah lagunya oleh masing-masing kelompok di depan kelas dengan tujuan agar materi tersebut mudah diingat.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anak didik ibu Mariana Yogawati S.Ag yaitu Cindy Syarotul Nafisah kelas VIII A yang mengatakan:

“Cara mengajar ibu mariana di kelas terkadang menggunakan media Power Point, LCD. Terkadang juga disuruh membuat makalah, merangkum materi dengan peta konsep. Selain itu juga pernah disuruh menggambar secara berkelompok, langkah pertama disuruh mencari dulu temanya apa kemudian disuruh menggambar stelah selesai semuanya presentasi di depan kelas. Pelajaran yang diajarkan bu mariana mudah dipahami dan tidak bikin ngantuk”⁷⁵

Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang sangatlah penting mengingat dengan adanya sarana dan prasarana membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. keberhasilan dari strategi yang digunakan ibu Mariana ditunjang dari pemenuhan sarana dan prasarana seperti halnya LCD dan Leptop. pemenuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang ini membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton karena strategi yang digunakan bervariasi dan mudah dipahami oleh siswa dan juga ditunjang oleh media-media yang mendukung penerapan strategi tersebut. Sehingga strategi yang bervariasi

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Cindy Syarotul Nafisah siswa kelas VIII A MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 08:49

dapat diterima oleh peserta didik tanpa meninggalkan metode ceramah dan hafalan tanpa kedua metode ini pembelajaran Aqidah-Akhlak tidak bisa berjalan. Sebab mata pelajaran Aqidah-Akhlak merupakan mata pelajaran yang harus dipertanggung jawabkan karena mencakup keyakinan dan keimanan yang dijadikan landasan ataupun pedoman manusia dalam kehidupannya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Miftahul Khoiri M.PdI selaku guru Aqidah-Akhlak yang menyatakan:

“saya sering menanamkan istilahnya *Quantum Teaching* . Alasannya Saya menggunakannya cara itu lebih efektif karena sebelum belajar saya tanamkan dulu betapa pentingnya materi ini, apa gunanya nanti untuk kehidupan berikutnya. Terkadang KBM saya variasi, hari ini untuk pemahaman materi, kemudian besoknya ketika materi sudah selesai kita pake SQ dalam arti Spiritual Question istilahnya muhasabah untuk lebih mengena bahkan ada anak yang sampai menangis. Saya gunakan karena untuk mengingatkan kembali tugasnya disini apa dalam artian tanggung jawabnya sebagai anak kepada orang tuanya dan juga hubungannya dengan Allah bagaimana. Untuk pendahuluan pasti menggunakan metode ceramah, dan tidak bisa dihindari semisal kita akan diskusi kita ceramah dulu tidak mungkin tidak ada pendahuluan seperti apersepsi (menghubungkan materi kemarin dengan materi sekarang) saya juga menggunakan metode diskusi. Untuk penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang dipelajari. saya fokus pertama istilahnya di Tandır yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan, saya buat mereka fresh walaupun di jam siang insya.allah tetap semangat.”⁷⁶

Dari pernyataan diatas, dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak Miftahul Khoiri M.PdI selaku guru Aqidah-Akhlak peneliti dapat menyimpulkan bahwa bapak Miftahul Khoiri menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar

⁷⁶ Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Khoiri M.PdI selaku guru Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang, Tanggal 22 Mei 2017 jam 08:50

peserta didik di MTsN 02 Kota Malang. Hal ini terlihat dari beberapa metode yang sering digunakan oleh guru Aqidah-Akhlak di dalam kelas adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Yang mana ketiga metode tersebut sangat berperan sekali dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi yang sering digunakan lainnya yaitu strategi pembelajaran *Quantum Teaching* untuk memotivasi semangat belajar peserta didik agar selalu tertarik dengan pembelajaran Aqidah-Akhlak sehingga strategi ini perlu digunakan untuk membuat peserta didik sadar betapa pentingnya materi yang dipelajari, dan apa gunanya nanti untuk kehidupan berikutnya. Peranan strategi akan nyata jika guru Aqidah-Akhlak memilih strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Untuk lebih menguatkan peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa bapak Miftahul Khoiri M.PdI yaitu Sri Wahyuni kelas VIII F yang mengemukakan:

“Cara mengajar pak miftah menyenangkan, tidak membosankan, diberikan motivasi terkadang lewat film contohnya film Nabi Musa membelah laut”⁷⁷

Minat belajar siswa akan lebih meningkat apabila diimbangi dengan pemberian motivasi di sela-sela pelaksanaan pembelajaran sebagai guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak harus membuat siswanya termotivasi yakni dengan menggunakan metode-metode lain tanpa meninggalkan metode ceramah dan hafalan. Selain sebagai pembimbing guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak memiliki peran sebagai motivator untuk mendorong anak didiknya lebih aktif

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni siswa kelas VIII F MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 09: 25

dalam pembelajaran. Bapak Miftahul Khoiri melakukan perannya sebagai pembimbing dan motivator yang menyebabkan semangat belajar siswa semakin bertambah karena ada penambahan metode motivasi yaitu *Quantum Teaching*.

3. Dampak dari Penerapan Strategi Guru Aqidah-Akhlak Bagi Siswa di MTsN 02 Kota Malang

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak ibu Mariana Yogawati S.Ag beliau menyatakan bahwa:

“Dampak yang selama ini saya lihat dalam pelaksanaan strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak anak-anak terlihat memperhatikan materi yang saya ajarkan, hasil belajar cukup memuaskan meskipun ada kurang lebih tiga siswa disetiap kelas yang mendapatkan nilai hasil belajar dibawah KKM yaitu 71. alhamdulillah anak didik saya lumayan aktif dalam pembelajaran”⁷⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang bervariasi menyebabkan pembelajaran Aqidah-Akhlak menjadi menyenangkan dan mudah dipahami. Sehingga dapat melatih peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran contohnya seperti metode diskusi yang melatih peserta didik untuk menghidupkan suasana kelas sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirannya kepada materi permasalahan yang sedang di diskusikan untuk menemukan sebuah jawaban. Jadi, dampak positif dari penggunaan strategi yang bervariasi tidak memberikan kesulitan dalam

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ibu Mariana Yogawati S.Ag selaku guru Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 22 Mei 2017 jam 09:37

pemahaman pembelajaran Aqidah-Akhlak melainkan berdampak positif yaitu pembelajaran lebih menyenangkan, mudah dipahami, mudah diingat, dan membuat peserta didik lebih aktif serta suasana kelas tidak monoton.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anak didik ibu Mariana Yogawati S.Ag yaitu Tania Mawartintania Sari kelas VIII B yang mengatakan:

“Selama ini dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak nilai saya sering di atas KKM, pernah juga dibawah KKM satu kali dapat 65, selain itu saya juga aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. hal ini dikarenakan materi yang ibu mariana ajarkan mudah dipahami bagi saya”⁷⁹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak positif yang diterima oleh peserta didik dari penerapan strategi yang ibu mariana gunakan dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak adalah memberikan dampak positif terhadap peserta didik terlihat dari hasil nilai belajar yang memenuhi kkm, hal ini pastinya didukung dengan penggunaan strategi yang bervariasi tetapi tetap kreatif dan inovatif guna menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak. selain itu juga terlihat dari keaktifan peserta didik dalam menanggapi strategi pembelajaran merupakan dampak positif dari hasil strategi yang bervariasi guna keberhasilan peserta didik dalam prestasi maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Miftahul Khoiri M.PdI selaku guru Aqidah-Akhlak yang menyatakan:

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Tania Mawartintania Sari siswa kelas VIII B MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 08:55

“Dampak yang saya rasakan setelah strategi yang saya terapkan para peserta didik lebih mengerti makna bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh dan menerapkan materi yang diajarkan kedalam kehidupan sehari-hari sehingga atas nilai tanggung jawab yang tinggi para peserta didik yang saya ajar mayoritas nilainya di atas KKM walaupun ada tiga sampai lima anak yang hasil belajarnya masih di bawah KKM”⁸⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi motivasi dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak berdampak positif pada kepribadian peserta didik dimana peserta didik cenderung memahami hak dan kewajibannya dalam menuntut ilmu. Kemudian dapat bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar karena termotivasi untuk selalu meningkatkan minat belajarnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anak didik bapak Miftahul Khoiri M.PdI yaitu Yogi Kharisma kelas VIII D yang mengatakan:

“Dampak positif yang saya rasakan dalam pembelajaran bapak Miftah yaitu mata pelajaran Aqidah-Akhlak saya lebih memahami rasa tanggung jawab dalam mencari ilmu. Selain itu dalam pembelajaran saya selalu memiliki rasa semangat yang tinggi untuk mengikut pembelajarannya. Alhamdulillah nilai saya selalu di atas KKM dan paling rendah pas dengan standar KKM”⁸¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak positif dari strategi yang digunakan oleh bapak Miftahul Khoiri dalam proses pembelajaran Aqidah-Akhlak terhadap peserta didik adalah peserta didik termotivasi dalam

⁸⁰ Hasil wawancara dengan bapak Miftahul Khoiri M.PdI selaku guru Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang, Tanggal 22 Mei 2017 jam 09:00

⁸¹ Hasil wawancara dengan Yogi Kharisma siswa kelas VIII D MTsN 02 Kota Malang, pada Tanggal 03 Juni 2017 jam 09:10

diri untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan teori pembelajaran Aqidah-Akhlak. Sehingga berdampak pada peserta didik menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik. Maka penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di nilai positif oleh masyarakat. Selain itu juga berdampak pada hasil belajar siswa yang mencapai standar KKM. Oleh sebab itu strategi *Quantum Teaching and Learning* yang bapak Miftahul Khoiri gunakan yakni memotivasi peserta didik sangat berdampak positif terhadap meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga dalam pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus akan memodifikasinya dengan teori yang ada. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi, dan interview diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02

Kota Malang

Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan tentang ketahuidan dan keimanan kepada sang kholik serta akhlak terhadap semua makhluk, sehingga disekolah guru sering kali terjebak menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan kondisi atau keadaan siswa selain itu metode tersebut membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya. Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh kepada minat siswa untuk mengikuti proses belajar. Demikian juga pembelajaran Aqidah-Akhlak yang cukup kontekstual dari sisi kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya sementara belajar yang berangkat

dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak, sehingga mereka dapat meraih hasil yang lebih optimal ketika siswa merasa berminat untuk mengikuti pelajaran Aqidah-Akhlak, tentunya hal ini akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa dibidang mata pelajaran Aqidah-Akhlak. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik.

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang sudah cukup baik hal ini dilihat dari indikator minat belajar menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan fakto-faktor yang Mempengaruhinya” yaitu untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat sebagai berikut:⁸²

1. Perasaan Senang

Dimana seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap suatu mata pelajaran atau tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tersebut dalam hal ini yang dimaksud adalah mata pelajaran Aqidah-Akhlak. Siswa di MTsN 02 Kota Malang menyukai mata pelajaran Aqidah-Akhlak hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan

⁸² Slameto, *Op.Cit*, hlm 182

beberapa siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran Aqidah-Akhlak merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami karena pembelajarannya tidak membosankan.

2. Partisipasi

Seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu hal atau aktifitas akan merasa terikat dan menyukainya. Jika individu mempunyai minat terhadap suatu aktifitas maka dengan perasaan senang ia akan berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Pada saat pembelajaran Aqidah-Akhlak berlangsung siswa di MTsN 2 Kota Malang terlibat aktif dari mulai awal sampai akhir pembelajaran khususnya pada saat guru menggunakan strategi berkelompok atau dengan cara berdiskusi dimana siswa dituntun aktif pada saat pembelajaran.

3. Perhatian

Perhatian merupakan salah satu indikator dari minat. Seseorang yang menaruh minat terhadap objek tertentu dapat ditandai dengan memiliki perhatian yang besar pada objek tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya perhatian siswa terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang cukup baik artinya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik memperhatikan dan fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan wawancara kepada guru Aqidah-Akhlak yang menyatakan pada saat pembelajaran anak-anak fokus, memperhatikan dan juga tidak ada yang mengantuk.

Menurut Yusi Riska Y, minat adalah kecenderungan individu untuk menyukai sesuatu berdasarkan sistem nilai yang melandasinya. Untuk minat yang paling pertama adalah kesukaan individu karena ada ciri atau dimensi yang menarik pada objek. Tingkatan yang kedua adalah kesukaan individu karena melihat ada banyak orang yang menyukai atau terlibat dengan objek. Tingkat yang ketiga adalah kesukaan karena merasakan manfaat atau kebahagiaan dari keterlibatan dengan objek. Tingkatan yang keempat adalah kesukaan karena meyakini atau berdasarkan suatu sistem nilai. Tingkatan yang kelima adalah kesukaan karena sudah merupakan bagian yang terinternalisasi dalam diri dan menjadi system nilai dalam menjalani kehidupan.⁸³

Minat belajar terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang dengan tenaga pendidik bapak Miftahul Khorri M.PdI dan ibu Mariana Yogawati S.Ag. Minat belajar siswa ternilai baik dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak hal ini terlihat saat peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas dan hasil interview dengan guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak dan siswa-siswi di MTsN 02 Kota Malang. Jika dikolaborasikan antara teori minat yang telah dipaparkan dengan hasil penelitian dilapangan peneliti menyimpulkan bahwasanya minat belajar di MTsN 02 Kota Malang memiliki antusiasme yang baik terlihat dari, jika mengacu pada teori minat maka dapat dibahas melalui *tingkatan pertama*, kesukaan individu karena ada ciri atau dimensi yang menarik pada objek yakni Aqidah-Akhlak merupakan objek minat yang memiliki daya tarik oleh para peserta didik di MTsN 02 Kota Malang terbukti

⁸³ Yusi Riska Y, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hlm 57

dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran Aqidah-Akhlak merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan dari sepuluh siswa yang diwawancarai mereka mengatakan sangat menyukai Aqidah-Akhlak karena mengajarkan nilai-nilai positif untuk menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang baik. *Tingkat kedua* adalah kesukaan individu karena melihat ada banyak orang yang menyukai atau terlibat dengan objek yakni karena didasari pada rasa senang dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang. Apabila di dalam satu kelas mayoritas menyukai Aqidah-Akhlak dan peserta didik mengikuti pelajaran Aqidah-Akhlak karena semua siswa mengikuti pelajaran Aqidah-Akhlak. *Tingkat ketiga* adalah kesukaan karena merasakan manfaat atau kebahagiaan dari keterlibatan dengan objek yakni berdasarkan fakta lapangan di MTsN 02 Kota Malang peserta didik mendapatkan nilai-nilai manfaat dari pembelajaran Aqidah-Akhlak. Hal ini terbukti dari para siswa yang lebih bersemangat karena dalam strategi pembelajaran yang salah satu digunakan oleh pak Miftahul Khorri adalah strategi Motivasi belajar yang memberikan manfaat bagi peserta didik untuk lebih bertanggungjawab dalam menuntut ilmu. *Tingkat keempat* adalah kesukaan karena meyakini atau berdasarkan suatu sistem nilai yakni para peserta didik di MTsN 02 Kota Malang dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak merasakan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak mengajarkan nilai-nilai ketauhidan dan Akhlak yang dijadikan pedoman untuk menjadi individu yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Aqidah-Akhlak dalam menjalani

kehidupan. *Tingkat kelima* adalah kesukaan karena sudah merupakan bagian yang terinternalisasi dalam diri dan menjadi sistem nilai dalam menjalani kehidupan yakni pembelajaran Aqidah-Akhlak menurut siswa di MTsN 02 Kota Malang dalam suasana pembelajarannya adalah menyenangkan karena materi pembelajaran Aqidah-Akhlak mudah dipahami karena terkait dengan kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi bagian yang terinternalisasi dalam diri dalam artian materi pembelajarannya merupakan suatu kebutuhan agar ketika terjun dalam dunia masyarakat individu tersebut memiliki pedoman beretika.

Tingkatan minat tersebut akan benar-benar mempengaruhi perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar dipengaruhi oleh Faktor intern (psikologi dan fisiologi) dan faktor ekstern (faktor non sosial dan sosial). Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Aqidah-Akhlak sangat penting. Sebab tanpa adanya minat peserta didik, suatu pembelajaran tidak akan berhasil. Seorang pendidik harus mampu menumbuhkan minat belajar terhadap peserta didik di MTsN 02 Kota Malang, agar peserta didik dapat tertarik dan merasa senang untuk melakukan kegiatan pembelajaran Aqidah-Akhlak dengan maksimal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang yaitu memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa

yang akan datang, menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui banyak siswa, menggunakan intensif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukan dengan baik.

Jadi, kesimpulannya minat belajar pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang memiliki minat yang baik karena pembelajaran yang menyenangkan dan penerapan penggunaan multi strategi yang memberikan hasil belajar yang baik yang bisa mencapai standart KKM. Selain itu fakta tentang minat belajar siswa di MTsN 02 Kota Malang telah sesuai dengan teori minat yang dipaparkan oleh Yusi Riska Y.

2. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa di MTsN 02 Kota Malang

Guru sebagai pendidik dan mengajar siswa diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator. Agar peserta didik dapat belajar dan mengemban potensi dasar serta kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkup guru berbeda yakni guru mendidik dan mengajar di instansi sekolahan. Guru dalam proses pembelajaran haruslah menggunakan strategi-strategi tertentu yang digunakan sebagai cara menyampaikan materi kepada peserta didik. Multi strategi sangat diperlukan dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak yang bertujuan untuk membuat suasana kelas tidak monoton serta memberikan semangat kepada peserta didik agar belajar dengan menggunakan hati yang senang yang bisa menumbuhkan minat belajar sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

Strategi pembelajaran Aqidah-Akhlak yang digunakan oleh ibu Mariana Yogawati S.Ag di MTsN 02 Kota Malang menggunakan metode ceramah, diskusi dan hafalan yang disertai dengan strategi pembelajaran lainnya yang inovatif, kreatif dan menyenangkan diantaranya *strategi pembelajaran Think Pair and Share*, *Snowbal Throwing* (lempar bola), *Make a Match* (Mencari Pasangan), *Mind Mapping* (Peta Konsep) dan menggambar semisal, materi Aqidah-Akhlak tentang iman kepada Rasul dimana peserta didik membuat cerita bergambar secara berkelompok yang bersisi tentang inti materi yang dipelajari kemudian dipresentasikan di depan kelas agar mudah dipahami dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Aqidah-Akhlak yang digunakan oleh ibu Mariana Yogawati S.Ag di MTsN 02 Kota Malang sudah sangat bagus karena menggunakan multi strategi diantaranya *Think Pair and Share*, *Snowbal Throwing* (lempar bola), *Make a Match* (Mencari Pasangan), *Role Playing* (Bermain Peran), *Mind Mapping* (Peta Konsep), menggambar, menyanyi dan tentunya tidak terlepas dari metode ceramah, diskusi, dan hafalan sehingga menarik minat belajar siswa.

Strategi yang digunakan oleh bapak Miftahul Khoiri M.PdI dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak salah satunya adalah menggunakan strategi *Quantum Teaching*. Strategi *Quantum Teaching* adalah penggabungan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. Quantum Teaching juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.⁸⁴

⁸⁴ Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan QuantumTeaching ...*, hlm. 3.

Dalam *Quantum Teaching* terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka pengajaran ini dikenal dengan sebutan “TANDUR” yaitu: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.⁸⁵

Penerapan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* yang di gunakan oleh bapak Miftahul Khoiri sesuai dengan kerangka pengajaran *Quantum Teaching* tersebut dimana dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

4. Tumbuhkan. yaitu menumbuhkan minat siswa dengan memberi penjelasan manfaat materi yang pelajari bagi peserta didik semisal materi tentang *hasad* dan dendam.
5. Alami. yaitu memberikan contoh dari materi yang dipelajari di kehidupan sehari-hari
6. Namai. mengajak siswa menyebutkan contoh dari sifat *hasad* dan dendam dalam kehidupan sehari-hari
7. Demonstrasikan. yaitu mengajak siswa untuk menggali informasi tentang *hasad* dan dendam dengan cara berdiskusi dan kemudian setiap kelompok memprestasiakannya di depan kelas .
8. Ulangi. yaitu membimbing peserta didik menyimpulkan materi *hasad* dan dendam melalui tanya jawab secara klasikal
9. Rayakan. yaitu memberikan pujian kepada kelompok yang baik dalam memprentasikan tugasnya.

⁸⁵ strategi *Quantum Teaching*

Penerapan strategi *Quantum Teaching* yang digunakan oleh bapak Miftahul Khoiri M.Pd ini lebih menekankan kepada memotivasi siswa contohnya saat menemukan fakta dilapangan dari hasil wawancara dengan peserta didik beliau bahwasannya penggunaan *Quantum Teaching* dilakukan ketika ditengah-tengah jam pembelajaran disetiap pertemuan yakni pemberian motivasi untuk selalu memiliki kepribadian yang baik melakukan perbuatan sesuai dengan perintah Allah dan menumbuhkan rasa bertanggungjawab untuk memiliki minat dalam belajar. Dan tentunya dari strategi yang digunakan tidak terlepas dari metode ceramah dan diskusi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bapak Miftahul Khoiri lebih terfokus pada pembelajaran materi yang ditambahi dengan motivasi agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dalam menuntut ilmu serta yang digunakan sudah bagus karena menambahkan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak yang memberikan suasana baru dan pembelajaran yang tidak membosankan saat belajar Aqidah-Akhlak.

3. Dampak dari Penerapan Strategi Guru PAI Bagi Siswa di MTsN 02 Kota Malang

Keberhasilan dalam proses pembelajaran Aqidah-Akhlak salah satunya tidak terlepas dari cara dan startegi pembelajaran yang guru terapkan pada peserta didik. Unsur-unsur dalam proses pembelajaran yang terdiri dari suasana, lingkungan, landasan, rancangan, penyajian, dan fasilitas harus terpenuhi sehingga dapat menciptakan kesuksesan minat belajar siswa. Dalam penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru pasti

memiliki tujuan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai kurikulum. Dengan penerapan suatu strategi diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peserta didik dan membangun minat belajar siswa terhadap pembelajaran Aqidah-Akhlak .

Penerapan strategi pembelajaran yang digunakan ibu Mariana Yogawati S.Ag dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak sangat berdampak positif bagi anak didik ibu Mariana khususnya kelas VII A-F dan VIII A-C. Kesuksesan strategi yang digunakan terlihat dari fakta lapangan melalui interview kepada peserta didik ibu Mariana yakni : a) Peserta didik lebih terfokus kepada pembelajaran karena dalam pembahasan materi Aqidah-Akhlak ibu Mariana menekankan pada siswa dapat memahami inti dari pembahasan materi yang dipelajari. Sehingga, siswa dapat menyimpulkan dengan benar dan tepat dengan menggunakan *strategi pembelajaran* menggambar dan menyanyi dengan tema yang sedang dipelajari. b) Siswa lebih memperhatikan karena suasana kelas cenderung menyenangkan yang mengakibatkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. c) Melatih siswa untuk lebih aktif melalui *strategi pembelajaran Think Pair Share* agar siswa cepat tanggap menjawab suatu pertanyaan. d) Mengajarkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan saling tukar pendapat satu sama lain dengan penggunaan strategi diskusi. e) Penerapan multi strategi pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari nilai hasil belajar siswa yang mayoritas mendapatkan nilai di atas KKM.

Setiap guru dalam pembelajaran tentunya memiliki strategi yang berbeda satu sama lain dan strategi yang digunakan bapak Miftahul Khoiri berbeda dengan strategi yang digunakan oleh ibu Mariana Yogawati. Penggunaan strategi pembelajaran Aqidah-Akhlak oleh bapak Miftahul Khoiri sangat memberikan dampak positif pada kepribadian siswa. Hal ini terlihat pada hasil wawancara dengan peserta didik bapak Miftah yang mengatakan bahwa peserta didik lebih mengetahui rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya menuntut ilmu, memiliki nilai-nilai akhlak dalam perkataan dan perbuatan, memberikan stimulus kepada peserta didik untuk semangat dalam proses pembelajaran Aqidah-Akhlak, strategi pembelajaran yang digunakan oleh bapak Miftah juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari nilai hasil belajar siswa yang mayoritas mendapatkan nilai di atas KKM.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru Akidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang berbeda meskipun dalam satu instansi pendidikan yang sama. Oleh sebab itu dampak positif dari masing-masing strategi yang digunakan memiliki perbedaan terlihat dari strategi pembelajaran Aqidah-Akhlak antara Ibu Mariana S.Ag dan bapak Miftahul Khoiri M.PdI. Dimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mariana terpusat pada keaktifan siswa sedangkan strategi yang digunakan oleh bapak Miftahul Khoiri lebih kepada membangun karakter yang sesuai dengan ketauhidan dan pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan Akidah-Akhlak. Akan tetapi dari perbedaan strategi antara ibu Mariana dan pak Miftahul Khoiri memiliki persamaan dalam dampak positif yaitu hasil belajar

siswa mayoritas di atas KKM hal ini disebabkan karena minat belajar siswa yang baik terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang memiliki minat yang baik dilihat dari adanya perasaan senang, memperhatikan, aktif/tanggap, dan berpartisipasi pada saat kegiatan belajar mengajar dikarena pembelajaran yang menyenangkan dan penerapan penggunaan multi strategi yang memberikan hasil belajar yang baik yang bisa mencapai standart KKM.
2. Adapun strategi pembelajaran Aqidah-Akhlak yang digunakan oleh ibu Mariana Yogawati S.Ag di MTsN 02 Kota Malang menggunakan strategi yang bervariasi diantaranya: *Think Pair and Share*, *Snowbal Throwing* (lempar bola), *Make a Match* (Mencari Pasangan), *Mind Mapping* (Peta Konsep), *Role Playing* (Bermain peran), menggambar, menyanyi dan tentunya tidak terlepas dari metode ceramah, diskusi, dan hafalan sehingga menarik minat belajar siswa.

Sedangkan pembelajaran mata pelajaran Aqidah-Akhlak yang diterapkan oleh bapak Miftahul Khoiri M.PdI di MTsN 02 Kota Malang lebih terfokus pada pembelajaran materi yang ditambahi dengan motivasi agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dalam menuntut ilmu dan beliau menggunakan strategi *Quantum Teaching* yaitu salah satu

proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Kerangka pembelajaran *Quantum Teaching* dikenal sebagai TANDUR dengan kata Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan, kerangka ini membuat siswa menjadi tertarik dan berminat pada suatu pelajaran dan dapat juga siswa memastikan mengalami pembelajaran, berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi siswa itu sendiri, dan mencapai sukses. Dari semua strategi yang diterapkan oleh bapak Miftahul Khoiri M.PdI tentunya juga tidak terlepas dari metode ceramah, diskusi dan hafalan untuk mencapai berhasilnya proses pembelajaran.

3. Adapun dampak dari strategi pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 02 Kota Malang diantaranya:

a) Guru Aqidah-Akhlak I (Ibu Mariana Yogawati S.Ag)

a. Peserta didik lebih terfokus kepada pembelajaran karena dalam pembahasan materi Aqidah-Akhlak ibu Mariana menekankan pada siswa dapat memahami inti dari pembahasan materi yang dipelajari. Sehingga, siswa dapat menyimpulkan dengan benar dan tepat dengan menggunakan beberapa *strategi pembelajaran* seperti menggambar dan menyanyi dengan tema yang sedang dipelajari.

b. Siswa lebih memperhatikan karena suasana kelas cenderung menyenangkan yang mengakibatkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

- c. Melatih siswa untuk lebih aktif melalui *strategi pembelajaran Think Pair Share* agar siswa cepat tanggap menjawab suatu pertanyaan.
 - d. Mengajarkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan saling tukar pendapat satu sama lain dengan penggunaan strategi diskusi.
 - e. Nilai hasil belajar siswa yang mayoritas di atas KKM.
- a) Guru Aqidah-Akhlak II (Bapak Miftahul Khoiri M.PdI)
- a. Peserta didik lebih mengetahui rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya menuntut ilmu, memiliki nilai-nilai akhlak dalam perkataan dan perbuatan, memberikan stimulus kepada peserta didik untuk semangat dalam proses pembelajaran Aqidah-Akhlak
 - b. Nilai hasil belajar siswa mayoritas di atas KKM.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk siswa
 - a. Hendaknya setiap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mencurahkan perhatiannya dengan sungguh-sungguh, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru Aqidah-Akhlak dapat diterima dengan baik.
 - b. Hendaknya siswa selalu membiasakan dan mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, jangan hanya melakukannya ketika berada dilingkungan Madrasah tetapi diluar pun harus selalu mengamalkannya sesuai ketentuan dan hukum islam yang berlaku.
2. Saran bagi guru Aqidah-Akhlak

- a. Hendaknya selalu memberikan minat belajar Aqidah-Akhlak terhadap siswa untuk selalu belajar dengan giat dan rajin, baik dilingkungan Madrasah atau di rumah, serta membina hubungan baik dengan para siswa agar guru Aqidah-Akhlak mampu memahami kemampuan tiap-tiap siswa yang berbeda tersebut.
- b. Hendaknya selalu meningkatkan kerja sama dengan guru-guru lain dan berusaha bekerja sama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan minat belajar.
- c. Hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar kualitas pembelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah tersebut mengalami peningkatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2003, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana)
- Arief Furchan, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Djamarah, dkk. , 2010, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Diknas)
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur an dan Terjemahnya* , (Jakarta: Lentera Abadi,)
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur an dan Tafsirnya* , (Jakarta: Lentera Abadi)
- D.P. Tampubolon, 1993, *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak* (Bandung: Angkas)
- Huda Miftahul, 2013, *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)
- Hamalik Oemar. 2010, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hartaty Netty dkk, 2004, *Islam & Psikologi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada)
- Ismail SM., 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group)
- Irmansyah Ali Pande, 1984, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Kartono Kartini, 1996, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju)
- Lexy J. Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (bandung: Remaja Rosda Karya)
- Lie Anita, 2008, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo)

- Mansur, 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Mulyatiningsih & Endang, 2012, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta)
- Mulyono, 2011, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: Uin-Maliki Press)
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, 2011, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Mufarokah Anissatul, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Teras)
- Nasution, 1995, *Asas-Asas Kurikulum* (jakarta: Bumi Aksara)
- Nana Sudjana, 2009, *Dasar-dasar Prosedur Belajar Mengajar*, (Bandung :Sinar Baru Algesindo)
- Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*,(Jakarta:Raja Grafindo)
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Rochiati Wiraatmaja, 2005, *Metode Pendidikan Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Susanto Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Media Group)
- Slameto, 1991, *Belajar dan fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sadirman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Safari, 2003, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)

- Suryabrata Sumadi, 2008, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: RinekaCipta)
- Singgih D. Gunarsa, 2003, *Psikologi Perawatan* (Jakarta:PT BPK. Gunung Mulia), Cet 4
- Singer Kurt, 1987, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah, Terjemah: Bergman Sitorus*, (Bandung: CV Remadja Karya)
- Syaiful Bahri Jamarah, , 1997,*Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Suprijono Agus , 2010, *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Surakhmad Winarno, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito)
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif*, (Jakarta:Kencana)
- Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, 1997, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Ed. Pertama, Cet. Kedua
- Toha Ahmadi, 1986, *Terjemah Sahih Bukhori*, (Jakarta: Pustaka Panjimas)
- Uno Hamzah dan Mohamad, Nurdin, 2011, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Wahidmurni dan Nur Ali, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertasi Contoh Hasil Penelitian* (Malang; UM Press)
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelejaran Berorientasi Standar Pendidikan* (Jakarta: kencana)

Windura Susanto, 2008, *Mind Map Langkah Demi Langkah: Cara Mudah dan Benar Mengajarkan dan Membiasakan Anak Menggunakan Mind Map untuk Meraih Prestasi*. (Jakarta: GRAMEDIA)

Yusi Riska Y, 2009, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam)

Zamroni, 2010, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising)

Permenag Tahun 2013





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN


Jalan Gajayana 50, Telp. 0341-552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail fitk.uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fita Liukhtin
NIM : 13110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanamam Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kota Malang.

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	09 September 2016	Judul/ Proposal Skripsi	
2	12 Oktober 2016	ACC Proposal Skripsi	
3	22 April 2017	Konsultasi BAB I, II, III	
4	29 April 2017	Revisi BAB I, II, III	
5	14 Juli 2017	Konsultasi BAB IV, V, VI	
6	24 Juli 2017	Revisi BAB IV, V, VI	
7	02 Agustus 2017	BAB IV, V, VI, dan Abstrak	
8	07 Agustus 2017	Acc Keseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1021/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

17 April 2017

Kepada
Yth. Kepala MTsN 2 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fita Liukhtin
NIM : 13110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 2 Malang

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Iqbal Sulah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 1053/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

17 April 2017

Kepada
Yth. Kepala Kementerian Agama Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fita Liukhtin
NIM : 13110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN 2 Malang

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Malang mulai April 2017 sampai dengan Juni 2017.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Yth. Kepala MTsN 2 Malang
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
Jl. R. Panji Suroso 2 Telp. 491605-477684 FAX 477684
<http://www.kemenagkotamalang.com> email : mapendakotamalang@ymail.com

Nomor : B-1056/Kk.13.25.2/TL.00/04/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

26 April 2017

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Kota Malang Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1053/2017 tanggal 17 April 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa pada dasarnya *menyetujui/tidak keberatan* memberikan ijin kepada:

Nama : FITA LIUKHTIN
NIM : 13110204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Sekripsi : "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Malang"

Mengadakan Kegiatan penelitian/survey di sekolah yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama mengadakan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai mengadakan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kankemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala
Pendidikan Madrasah



Abdullah Achmady

Tembusan:

1. Kepala Kankemenag Kota Malang;
2. Ketua Jurusan PAI UIN Maliki;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG
Jl. Raya Cemorokandang 77 Telp (0341) 711500 Fax (0341) 726766
Email : mtsnmalang2adm@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-405/Mts.15.25.2/ TL.00 / 08 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SUBHAN, S.Pd, M.Si
N I P : 19720308 200501 1002
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jl. Raya Cemorokandang 77 Telp. (0341) 711500 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : FITA LIUKHTIN
N I M : 13110204
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Kota Malang
(UIN MALIKI)

Telah mengadakan penelitian sesuai dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Penanaman Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Malang " Penelitian tersebut dilaksanakan pada Bulan Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

05 Agustus 2017
Kepala Madrasah,



SUBHAN, S.Pd, M.Si
NIP. 19720308 200501 1002

PEDOMAN WAWANCARA MTSN 02 KOTA MALANG

Guru Aqidah Akhlak

1. Bagaimana keadaan siswa ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dikelas?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap Pembelajaran Aqidah-akhlak di MTsN 02 Kota Malang ini?
3. Selama bapak/Ibu mengajar disini strategi/metode yang digunakan untuk mengajar itu tetep sama apa bervariasi?
4. Apa yang menjadi pertimbangan bapak/Ibu dalam melakukan pergantian strategi?
5. Strategi apa yang sering bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Aqidah-Akhlak?
6. Selain ceramah ada metode diskusi dan hafalan apakah bapak juga menggunakannya?
7. Bagaimana bapak/ibu mengatasi masalah-masalah siswa di kelas yang kurang memperhatikan pelajaran?
8. Bapak/Ibu dalam mengajar sering kali menggunakan media apa?
9. Apakah media pembelajaran Aqidah Akhlak di sini sudah lengkap apa masih belum memadai?
10. Bagaimana hasil belajar siswa dengan strategi yang bapak gunakan?
11. Kendala apa yang bapak alami selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

Siswa

1. Apakah anda suka mata pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana bapak/ibu Aqidah Akhlak dalam mengajar Aqidah Akhlak?
3. Apakah pelajaran Aqidah Akhlak menyenangkan bagi anda?
4. Apakah anda dengan mudah memahami penjelsan guru terkait pelajaran Aqidah Akhlak?

5. Strategi apa yang digunakan bapak/ibu mapel Aqidah Akhlak dalam mengajar Aqidah Akhlak?
6. Apakah guru Aqidah Akhlak anda dalam mengajar menggunakan metode yang bervariasi? Apakah dikelas bapak/ibu guru menggunakan media dalam mengajar?
7. Apakah anda terlihat aktif dalam proses pembelajaran?
8. Apakah anda sering mendapatkan nilai ulangan Aqidah Akhlak di atas KKM?



SILABUS PEMBELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

Mata Pelajaran : **AKIDAH AHLAK**
Kelas : **VIII (delapan)**

Satuan pendidikan : **Madrasah Tsanawiyah**
Semester : **Ganjil**

KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT.		Penanaman nilai-nilai keimanan terhadap keberadaan dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT.	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT		Pembimbingan dalam pembiasaan berperilaku positif yang sesuai dengan keimanan terhadap keberadaan dan kebenaran kitab Allah SWT.			
3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Hakikat beriman kepada kitab-kitab serta suhuf-suhuf Allah SWT.	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • mengamati gambar kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT. • mengamati/membaca ayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	2 TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku Ensiklopedi Islam, • Al-Quran dan Tafsir, • Lingkungan alam yang

		<p>tentang kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • elakukan tanya jawab tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ ambar yang telah diamati ✓ isi kandungan ayat tentang kitab-kitab Allah SWT ✓ pengertian, macam, dan perbedaan antara kitab dan suhuf Allah SWT <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber, materi tentang kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT. • Mencari dari berbagai media dan fenomena kehidupan tentang perilaku orang yang mengimani kitab-kitab 			<p>mendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses internet yang mendukung
--	--	--	--	--	--

<p>4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah SWT.</p>		<p>Allah SWT dan suhuf-suhuf-Nya</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan secara kelompok hikmah mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT. • membuat kesimpulan makna dalil, pengertian, macam, perbedaan, serta hikmah beriman kepada kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT. • Membuat kesimpulan fenomena-fenomena tentang perilaku orang yang mengimani kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyajikan data hasil pencarian, penyimpulan, dan diskusi tentang segala hal yang berkaitan dengan kebenaran kitab-kitab dan suhuf-suhuf Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofolio • Proyek 		
---	--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • elakukan tanya jawab tentang data yang disajikan • enguatan terhadap materi 			
1.2. Menghayati nilai tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat		Penanaman nilai-nilai tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal 		
2.2. Berperilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat		Pembimbingan pembiasaan berperilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat			
3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah	Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan atau video Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) • Mengamati berbagai berbagai kejadian yang berkaitan Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) Menanya:	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	3 TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku Ensiklopedi Islam, • Al-Quran dan Tafsir, • Lingkungan alam yang mendukung • Akses internet yang mendukung

		<ul style="list-style-type: none">• elakukan tanya jawab tentang gambar dan atau video yang telah diamati yang sesuai dengan topik pembahasan Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca berbagai literatur tentang Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)• Mengumpulkan berbagai macam informasi dari berbagai macam media dan hasil pengamatan fenomena yang terjadi dalam kehidupan yang berkaitan dengan akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) <p>Mengasosiasi:</p>			
--	--	--	--	--	--

4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)

- Saling mencocokkan rumusan tentang pengertian dan contoh akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)
- Membuat kesimpulan tentang dampak positif akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) dalam kehidupan sehari-hari

Mengkomunikasikan:

- Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah) dalam kehidupan sehari-hari
- Melakukan tanya jawab tentang data yang disajikan
- Penguatan terhadap materi

- Produk
- Unjuk kerja
- Portofolio
- Proyek

1.3. Menolak perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak		Penanaman keyakinan tentang kewajiban menolak perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
2.3. Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak		Pembimbingan pembiasaan menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak			
3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak	Akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak)	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar dan atau video akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak) beserta dampaknya Mengamati berbagai kejadian yang berkaitan akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> elakukan tanya jawab tentang gambar dan 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	3 TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan alam yang mendukung Akses internet yang mendukung

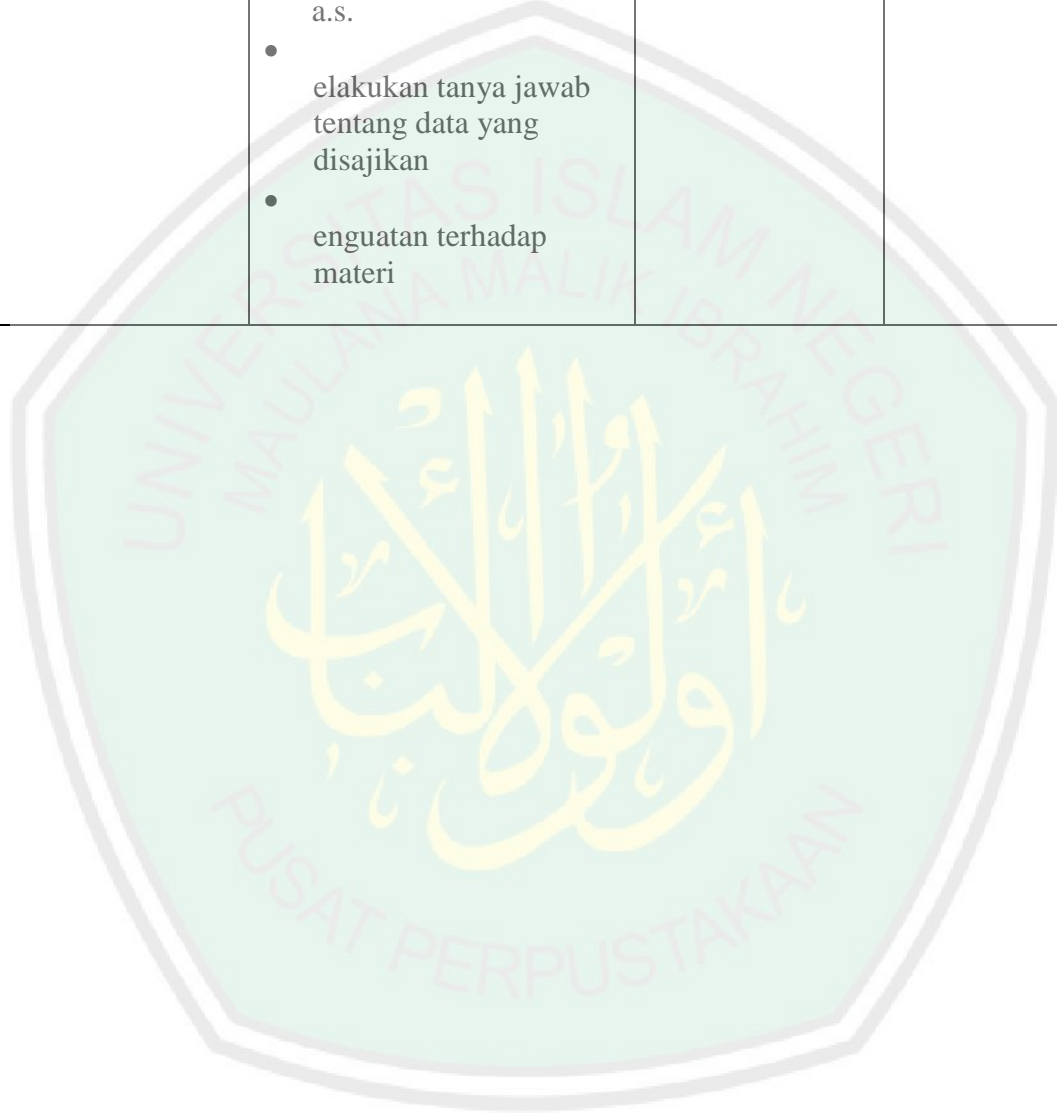
		<p>atau video yang telah diamati yang sesuai dengan topik pembahasan akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak)</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai literatur tentang akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak) • Mengumpulkan berbagai macam informasi dari berbagai macam media dan hasil pengamatan fenomena yang terjadi dalam kehidupan yang berkaitan dengan akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba menemukan hubungan akhlak tercela yang satu dengan yang lainnya 			
--	--	---	--	--	--

<p>4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>(sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang dampak dampak negatif dari akhlak tercela pada diri sendiri (sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak) <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas akibat buruk akhlak tercela <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari elakukan tanya jawab tentang hasil simulasi enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> Produk Unjuk kerja Portofolio Proyek 		
<p>1.4. Menghayati adab yang baik kepada kepada orang tua dan guru</p>		<p>Penanaman keyakinan tentang kewajiban menerapkan menerapkan adab yang baik kepada kepada orang tua dan guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian diri Penilaian Sejawat Observasi Catatan Jurnal 		

<p>2.4. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru</p>		<p>Pembimbingan dalam pembiasaan menerapkan adab yang baik kepada kepada orang tua dan guru</p>			
<p>3.4. Memahami adab kepada kepada orang tua dan guru</p>	<p>Adab kepada orang tua dan guru</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati gambar dan atau video tentang adab terhadap orang tua dan guru • menyimak penjelasan guru tentang adab terhadap orang tua dan guru <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan ulang tentang adab terhadap orang tua dan guru • melakukan tanya jawab terkait dengan materi adab terhadap orang tua dan guru <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggali informasi tentang terhadap orang tua dan guru <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi tentang adab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	<p>2 TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku Ensiklopedi Islam, • Al-Quran dan Tafsir, • Lingkungan alam yang mendukung • Akses internet yang mendukung

<p>4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru</p>		<p>terhadap orang tua dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan apa yang diperoleh dan penjelasan guru. • Menyimpulkan hasil diskusi tentang adab terhadap orang tua dan guru <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru • elakukan tanya jawab tentang adab yang disimulasikan • enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofolio • Proyek 		
<p>1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p>		<p>Penyadaran terhadap pentingnya kisah meneladani Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal 		
<p>2.5. Terbiasa meneladani kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p>		<p>Pembimbingan pembiasaan berperilaku mencontoh Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p>			
<p>3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p>	<p>Kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan tayangan kisah Nabi Yunus dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes ✓ Tes tulis 	<p>2 TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII,

		<p>keteladanan kisah Nabi Yunus dan Nabi Ayub a.s.</p> <ul style="list-style-type: none"> • elakukan tanya jawab tentang data yang disajikan • enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek 		
--	--	---	--	--	--



**SILABUS PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK**

Mata Pelajaran : **AKIDAH AHLAK**
Kelas : **VIII (Delapan)**

Satuan pendidikan : **Madrasah Tsanawiyah**
Semester : **Genap**

KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Beriman kepada Rasul Allah SWT		Pembiasaan penghayatan nilai-nilai keimanan kepada Rasul-Rasul Allah SWT	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi		
2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah		Pembiasaan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah dan meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan	4. Catatan Jurnal		
3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT	Iman kepada Rasul Allah SWT	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • menyaksikan gambar, tayangan video kisah para rasul, dan atau peninggalan para Rasul 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	1 TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku Ensiklopedi Islam,

		<p>Allah SWT serta yang berhubungan dengan kehidupan para Rasul Allah SWT</p> <ul style="list-style-type: none"> • embaca dan menyimak ayat tentang iman kepada Rasul Allah SWT <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • e cara bergantian melakukan tanya jawab tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan para Rasul Allah SWT (yang tersurat/tersirat pada video/gambar) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • embaca buku siswa dan buku sumber materi lain tentang iman kepada Rasul Allah SWT • engakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • enelaah dan menghubungkan apa yang 			<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan Tafsir, • Lingkungan alam yang mendukung • Akses internet yang mendukung
--	--	---	--	--	---

<p>4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT</p>		<p>didapatkan (setelah tahapan mengeksplorasi) dengan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan keberadaan para Rasul Allah SWT dan pentingnya beriman kepada para Rasul Allah SWT</p> <ul style="list-style-type: none"> • erumuskan kesimpulan makna dalil tentang keberadaan para Rasul Allah SWT dan pentingnya beriman kepada para Rasul Allah SWT • embuat kesimpulan fenomena-fenomena tentang keberadaan para Rasul Allah SWT <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT • elakukan tanya jawab tentang data yang disajikan • enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofolio • Proyek 		
--	--	--	---	--	--

1.2. Meyakini sifat-sifat Rasul Allah SWT		Penanaman keyakinan terhadap keteladanan sifat-sifat Rosul	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Ju		
2. Meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan		Pembimbingan pembiasaan diri meneladani sifat-sifat Rasul Allah SWT			
3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah SWT	Sifat-sifat Rasul Allah SWT	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan gambar dan atau tayangan video tentang keteladanan sifat para Rasul Allah SWT <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ecara bergantian melakukan tanya jawab tentang sifat-sifat Rasul Allah SWT enuliskan pertanyaan tentang sifat-sifat Rasul Allah SWT <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> embaca buku siswa dan buku sumber materi tentang sifat-sifat Rasul Allah SWT engakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	1 TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan alam yang mendukung Akses internet yang mendukung

4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah SWT

pembelajaran

Mengasosiasi:

- menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan pada fase eksplorasi dengan pengalaman yang dimiliki yang berhubungan dengan keteladanan sifat para Rasul Allah SWT
- merumuskan kesimpulan makna dalil, sifat-sifat Rasul Allah SWT
- menyimpulkan hikmah meneladani sifat para Rasul Allah SWT

Mengkomunikasikan:

- Memaparkan peta konsep tentang sifat-sifat Rasul Allah SWT
- melakukan tanya jawab tentang data yang disajikan
- penguatan terhadap materi

- **Produk**
- **Unjuk kerja**
- **Portofolio**
- proyek

<p>1.3. Meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p>		<p>Pembiasaan meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p>	<p>1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal</p>		
<p>3.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat dan kejadian luar biasa selain mukjizat</p>		<p>Pembiasaan membiasakan diri meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p>			
<p>3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p>	<p>Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan gambar, tayangan video mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>) Membaca dan menyimak ayat tentang mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ecara bergantian melakukan tanya jawab tentang mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> embaca buku siswa dan buku sumber materi 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	<p>2 TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan alam yang mendukung Akses internet yang mendukung

<p>4.3. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p>		<p>tentang mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki • merumuskan kesimpulan makna dalil tentang mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>) • menganalisa perbedaan antara mukjizat dengan kejadian luar biasa selain mukjizat • mendiskusikan kejadian luar biasa selain mukjizat dalam fenomena kehidupan sehari-hari <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofolio • Proyek 		
--	--	--	---	--	--

		<p>dan analisis dalil tentang mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>), bukti adanya mukjizat, serta kejadian luar biasa selain mukjizat dalam fenomena kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • elakukan tanya jawab tentang data yang disajikan • enguatan terhadap materi 			
1.4. Menghayati sifat dampak positif <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i>		Pembiasaan menghayati sifat dampak positif <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal 		
2.4. Terbiasa berperilaku <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari		Pembimbingan pembiasaan berperilaku <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i>			
3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i>	Akhlak Terpuji Pada Sesama (<i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i>)	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan gambar, taangan video <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> • Membaca dan menyimak ayat tentang <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	2 TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku Ensiklopedi Islam, • Al-Quran dan Tafsir, • Lingkungan alam yang mendukung

		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • e cara bergantian melakukan tanya jawab tentang <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> • enuliskan pertanyaan tentang <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • embaca buku siswa dan buku sumber materi tentang <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> • engakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • enelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki yang berhubungan dengan <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • Akses internet yang mendukung
--	--	---	--	--	---

<p>4.4.Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnuzzan, tawaduk, taswmuh, dan ta'awun</i>)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • endiskusikan dalil tentang <i>husnuzzan, tawaduk, tasumuh, dan ta'awun</i> • engidentifikasi dampak positif tentang <i>husnuzzan, tawaduk, tasumuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • resentasi hasil diskusi dan analisis dalil, serta dampak positif <i>husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun</i> • elakukan tanya jawab tentang data yang disajikan • enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofolio • Proyek 		
<p>1.5.Menolak sifat <i>hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah</i></p>		<p>Pembiasaan menolak sifat <i>hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal 		
<p>2.5. Terbiasa menghindari perilaku <i>hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>Pembiasaan menolak sifat <i>hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah</i></p>			

<p>3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i></p>	<p>Akhlak tercela (<i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i>)</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan gambar dan atau tayangan video <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i> Membaca dan menyimak ayat tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ecara bergantian melakukan tanya jawab tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i> enuliskan pertanyaan tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> embaca buku siswa dan buku sumber materi tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>gibah</i>, fitnah, dan <i>namimah</i> engakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	<p>2TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan alam yang mendukung Akses internet yang mendukung
--	--	--	--	------------	--

<p>4.5. Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (<i>hasad</i>, <i>dendam</i>, <i>gibah</i>, dan <i>namimah</i>)</p>		<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki • merumuskan kesimpulan makna dalil tentang <i>hasad</i>, <i>dendam</i>, <i>gibah</i>, <i>fitnah</i>, dan <i>namimah</i> • mengidentifikasi dampak negatif <i>hasad</i>, <i>dendam</i>, <i>gibah</i>, <i>fitnah</i>, dan <i>namimah</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendemonstrasikan dampak negatif <i>hasad</i>, <i>dendam</i>, <i>gibah</i>, <i>fitnah</i>, dan <i>namimah</i> • melakukan tanya jawab tentang hasil demonstrasi • menguatkan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofolio • proyek 		
<p>1.6. Menghayati adab kepada saudara dan teman</p>		<p>Pembiasaan menghayati adab kepada saudara dan teman</p>	<p>1. Penilaian diri</p>		

2.6. Terbiasa menerapkan adab islami kepada saudara dan teman		Pembiasaan menghayati adab kepada saudara dan teman	2. Penilaian Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
3.6. Memahami adab kepada saudara dan teman	Adab kepada saudara dan teman	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan gambar, tayangan video adab kepada saudara dan teman • Membaca dan menyimak ayat tentang adab kepada saudara dan teman <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian melakukan tanya jawab tentang adab kepada saudara dan teman • Menuliskan pertanyaan tentang adab kepada saudara dan teman <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • embaca buku siswa dan buku sumber materi tentang adab kepada saudara dan teman • engakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran <p>Mengasosiasi:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	1 TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, • Buku Ensiklopedi Islam, • Al-Quran dan Tafsir, • Lingkungan alam yang mendukung • Akses internet yang mendukung

<p>4.6. Mensimulasikan adab kepada saudara, teman</p>		<ul style="list-style-type: none"> • enelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki • erumuskan kesimpulan makna dalil tentang adab kepada saudara dan teman • embuat kesimpulan tentang adab kepada saudara dan teman <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ensimulasikan adab kepada saudara dan teman • elakukan tanya jawab tentang adab yang disimulasikan • enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk • Unjuk kerja • Portofoli • Proyek 		
<p>1.7. Menghayati kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.</p>		<p>Pembiasaan menghayati kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a</p>	<p>1. Penilaian diri 2. Penilaian</p>		

2.7. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Abu Bakar r.a.		Pembiasaan Meneladani sifat-sifat utama sahabat Abu Bakar r.a.	Sejawat 3. Observasi 4. Catatan Jurnal		
3.7. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a	Kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan gambar, tayangan video sahabat Abu Bakar r.a. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ecara bergantian melakukan tanya jawab tentang sifat-sifat utama sahabat Abu Bakar r.a. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku siswa dan buku sumber materi tentang keteladanan sahabat Abu Bakar r.a. engakses internet untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan yang sesuai materi pembelajaran <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> enelaah dan menghubungkan apa yang didapatkan dengan pengalaman yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis ✓ Lisan 	1 TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan alam yang mendukung Akses internet yang mendukung

<p>4.7. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a</p>		<p>identifikasi keteladanan sifat sahabat Abu Bakar r.a. dalam kehidupan sehari-hari beserta hikmahnya (dihubungkan dengan tokoh/pemimpin masa sekarang)</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a. beserta contoh kisah tokoh/pemimpin masa sekarang yang meneladaninya melakukan tanya jawab tentang data yang disajikan enguatan terhadap materi 	<ul style="list-style-type: none"> Produk Unjuk kerja Portofolio proyek 		
--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP No. 1.3)

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 02 Kota Malang
Kelas/Semester : VIII/1 (Satu)
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Topik : Menolak perilaku *ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.3. Menolak perilaku <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak	1.3.1. Menghayati kewajiban menolak perilaku <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak.
2.3. Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak	2.3.1. Menunjukkan perilaku menghindari <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak.
3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak.	3.3.1. Menjelaskan pengertian akhlak tercela pada diri sendiri (<i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak). 3.3.2. Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak tercela pada diri sendiri (<i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak) dalam kehidupan sehari-hari
4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak dalam kehidupan sehari-hari	3.3.3. Mendiskripsikan dampak negatif akhlak tercela pada diri sendiri (<i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak) 4.3.1. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela pada diri sendiri (<i>ananiyah</i> , putus asa, <i>ghadab</i> , dan tamak)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang berperilaku menolak *ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak dapat:

- 1.3.1. Menghayati kewajiban menolak perilaku *ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak.
- 2.3.1. Menunjukkan perilaku menghindari *ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak.
- 3.3.1. Menjelaskan pengertian akhlak tercela pada diri sendiri (*ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak).
- 3.3.2. Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak tercela pada diri sendiri (*ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3.3. Mendiskripsikan dampak negatif akhlak tercela pada diri sendiri (*ananiyah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak)
- 4.3.1. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela pada diri sendiri (*ananiyah*,

D. MATERI AJAR

ANANIYAH, PUTUS ASA, GHADAB, DAN TAMAK

1. Pengertian *ananiyah* dan dampak negatifnya
2. Pengertian putus asa dan dampak negatifnya
3. Pengertian *Ghadab* dan dampak negatifnya
4. Pengertian Tamak, ciri-ciri pelakunya, dan dampak negatifnya

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang <i>ananiyah</i> dan putus asa yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang <i>ananiyah</i> dan putus asa serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memperhatikan Kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan perilaku <i>ananiyah</i> dan putus asa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar dan bertanya tentang kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan <i>ananiyah</i> dan putus asa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang <i>ananiyah</i> dan putus asa, pengertian dan dalil-dalilnya. • Mencari dan mencermati bentuk-bentuk dari perilaku <i>ananiyah</i> dan putus asa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi tentang <i>ananiyah</i> dan putus asa 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil telaah dalam bentuk gambar. • Mengajak siswa merenung dan <i>Targhib</i> tentang <i>ananiyah</i> dan putus asa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan/membacakan hasil telaah tentang <i>ananiyah</i> dan putus asa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal • Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran • Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas kelompok peserta didik • Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang <i>ghadab</i> dan tamak dari berbagai sumber 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang <i>ghadab</i> dan tamak yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang <i>ghadab</i> dan tamak serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memperhatikan kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan perilaku <i>ghadab</i> dan tamak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar dan bertanya tentang kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan <i>ghadab</i> dan tamak. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang <i>ghadab</i> dan tamak, pengertian dan dalil-dalilnya. • Mencari dan mencermati bentuk sikap/perilaku <i>ghadab</i> dan tamak. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi tentang <i>ghadab</i> dan tamak. • Membuat laporan hasil telaah dalam bentuk gambar • Mengajak siswa merenung dan <i>Targhib</i> tentang <i>ghadab</i> (amarah) dan tamak. <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan laporan telaah tentang <i>ghadab</i> dan tamak. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas individu peserta didik Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang kisah/contoh sikap <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak dari berbagai sumber. 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang kisah/contoh sikap <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari kisah/contoh sikap <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak bagi kehidupan yang akan dipelajari.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengar penjelasan guru tentang pengertian <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak Mengamati dan memperhatikan kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan dampak negatif dari sikap <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan komentar dan bertanya tentang kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang dampak negatif <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak serta cara mengatasinya. Mencari dan mencermati contoh kisah/fenomena perilaku <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi tentang dampak negatif <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak Membuat skenario <i>role play</i> tentang contoh kisah/fenomena dan 	60 menit

	<p>dampak negatif serta hikmah menjauhi perbuatan <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan skenario dan mempraktekkan dalam bentuk bermain peran (<i>role play</i>) tentang bahaya <i>ananiyah</i>, putus asa, <i>ghadab</i>, dan tamak Setiap kelompok saling menilai dan memberikan komentar hasil/penampilan kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas individu peserta didik Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru dari berbagai sumber. 	10 menit

F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

➤ Penilaian

- 1) Kompetensi Sikap:
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
 - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)
- 2) Kompetensi Pengetahuan:
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tulis dan Penugasan
 - b. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
 - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)
- 3) Kompetensi Keterampilan:
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
 - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

➤ Remedial

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang memahami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learningmastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan

➤ Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari informasi dari berbagai sumber atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan *Ananiyah*, Putus asa, *ghadab*, dan tamak

Lampiran:**A. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap: Observasi**

1. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggungjawab				Toleransi				Nilai	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Dst																			

Pedoman Penskoran:

Skor	Deskripsi	Predikat
4	Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	SB (Sangat Baik)
3	Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	B (Baik)
2	Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek nilai	C (Cukup)
1	Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	K (Kurang)

*Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

2. Jurnal Pembelajaran

No	Nama/Kelas	Hari/Tanggal	Pengamatan	Deskripsi Kejadian
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :

*Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

B. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Tes Tulis : Soal-soal pilihan ganda dan essay

Keterangan : Ada di Buku Bank Soal Akidah Akhlak Kelas VIII halaman 11-15

2. Penugasan

Penasaran?

Setelah kalian mengamati ayat-ayat al-Quran dan kalian perhatikan dan renungkan gambar-gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan?

Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan kalian tersebut! Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb.

No	Kata Tanya	Pertanyaan
1	Apakah	Apakah <i>ananiyah</i> itu?
2	Mengapa	Mengapa seseorang dilarang bersikap <i>ananiyah</i> ?
3		
4		
5		

Format Penilaian “Penasaran”

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik Penilaian

No	Indikator Penilaian		Skor
a	Frekuensi dalam bertanya	Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih	30
		Jika peserta didik bertanya 2 kali	20
		Jika peserta didik bertanya 1 kali	10
b	Keterkaitan pertanyaan dengan materi	Jika pertanyaan sesuai dengan materi	30
		Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi	20
		Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi	10
c	Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya	Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami	30
		Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, kurang mudah dipahami	20
		Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami	10
Nilai : a + b + c			

Kembangkan wawasanmu!**Kegiatan 1 : Diskusi**

- Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- Diskusilah hal-hal beriku dengan saling menghargai pendapat teman!

Kegiatan 1: Diskusi

No	Masalah	<i>Ananiyah</i>	Putus Asa
1	Pengertian		
2	Dalil-dalil		
3	Ciri-ciri		
4	Cara mencegah		
5	Hikmah menjauhi sikap		

Kegiatan 2 : Diskusi

- Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- Diskusilah hal-hal beriku dengan saling menghargai pendapat teman!

No	Masalah	<i>Ghadab</i>	Tamak
1	Pengertian		
2	Dalil-dalil		
3	Ciri-ciri		
4	Cara mencegah		
5	Hikmah menjauhi sikap		

Kegiatan 3: Menyajikan Data dan Membuat Skenario

- Buatlah empat kelompok diskusi!
- Buatlah karya seperti majalah dinding, sesuai dengan tema kelompok.
 - Kelompok 1 dan 5 : *Ananiyah*
 - Kelompok 2 dan 6 : *Putus Asa*
 - Kelompok 3 dan 7 : *Ghadab*
 - Kelompok 4 dan 8 : *Tamak*

- c. Kerjakan hal-hal berikut;
- Carilah dan sajikan kisah yang menunjukkan sikap seseorang yang *ananiyah*, putus asa, *ghadab*, atau tamak (sesuai tema kelompok)! Sertakan dengan gambar, bila diperlukan!
 - Apa saja dampak negatif dari perbuatan yang ia lakukan? Jelaskan!
 - Buatlah Skenario bermain peran suatu kisah sesuai tema kelompok kemudian simulasikan di sepan kelas!

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Kisah
2	Dampak Negatif
3	Skenario

Refleksi

Lakukan penilaian diri sebagai berikut!.

1. Lakukan, berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian! (sikap ananiyah)

No	Perilaku	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah
1	Tidak memperdulikan teman yang dalam kesusahan				
2	Selalu mencontek dalam melaksanakan tugas				
3	Berusaha selalu mendahulukan kepentingan orang lain				
4	Melaksanakan solat berjamaah bersama warga sekitar				
5	Berusaha menjalin hubungan baik dengan sahabat dan warga sekitar				

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa ananiyah adalah perilaku terpuji		
2	Saya meyakini bahwa egois dapat menyinggung perasaan orang lain		
3	Saya mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi		

3. Lakukan, berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian! (tentang putus asa)

No	Perilaku	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah
1	Berusaha sekuat tenaga dalam melaksanakan semua kegiatan				
2	Berperangangka baik kepada Allah dan makhluknya				
3	Kembali berusaha setelah mendapatkan kegagalan				
4	Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan dan				

sesudahnya				
------------	--	--	--	--

4. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian! (Putus asa)

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa putus asa adalah perilaku terpuji		
2	Saya meyakini bahwa setiap kegagalan mempunyai pelajaran berharga		
3	Saya meyakini bahwa semua ketentuan Allah tidak selalu baik untuk dalam kehidupan manusia		
4	Saya berusaha untuk berperangangka baik kepada Allah dalam setiap kegagalan		

5. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian! (tentang menahan ghadab)

No	Perilaku	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah
1	Berusaha selalu sabar dalam semua kegiatan sehari-hari				
2	Berwudhu apabila sedang marah				
3	Berpuasa untuk menahan marah				

6. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian! (tamak)

No	Perilaku	Selalu	Sering	Jarang	Tdk Pernah
1	Bersyukur kepada Allah atas nikmat yang dianggap sedikit				
2	Bershadaqah kepada orang yang memerlukan				
3	Tidak membeli barang-barang yang tidak perlu				
4	Selalu rendah hati dalam bersikap				

7. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa rakus kepada harta adalah perilaku terpuji		
2	Saya meyakini bahwa mengambil hak orang lain adalah salah satu sifat tamak		
3	Saya meyakini bahwa sifat tamak akan dibenci Allah dan masyarakat sekitar		
4	Saya meyakini dengan bekerja keras saja akan mendapatkan apa yang diinginkan		
5	Saya meyakini bahwa manusia harus berusaha dan berdoa		

C. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

1. Portofolio:

Lembar Penilaian Penyajian (Diskusi) dan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok : *Ananiyah*, *putus asa*, *ghadab*, dan *tamak*

No	Aspek Penilai	Skor			
		1	2	3	4

A	Penyajian				
1	Menanya/Menjawab				
2	Argumentasi				
3	Presentasi/Penguasaan Materi				
B	Hasil Telaah				
1	Sistematika/Kerapian				
2	Isi/Kedalaman informasi				
3	Bahasa/Kejelasan				
<i>Jumlah Skor</i>					
Nilai	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang tua	Tanda Tangan			

Pedoman Peskoran:

Skor	Deskripsi	Nilai Akhir
1	Kurang kompeten	$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$
2	Cukup Kompeten	
3	Baik	
4	Amat baik	

2. Proyek:

Lembar Penilaian Bercerita

Nama/Kelompok :

Kelas :

Tema : *Ananiyah, putus asa, ghadab, dan tamak*

No	Aspek Penilai	Skor			
		1	2	3	4
A	Isi cerita/fenomena				
1	Ketepatan isi cerita/fenomena				
2	Kedalaman materi cerita/fenomena				
B	Penampilan				
1	Kepercayaan diri penampil				
2	Keruntutan penyampaian				
3	Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan				
<i>Jumlah Skor</i>					
Nilai	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang tua	Tanda Tangan			

Pedoman Peskoran:

Skor	Deskripsi	Nilai Akhir
1	Kurang kompeten	$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$
2	Cukup Kompeten	
3	Baik	
4	Amat baik	

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1) Media:

- a. Gambar 3.1 Perilaku *Ananiyah*
- b. Gambar 3.2 Perilaku Putus Asa
- c. Gambar 3.3 Perilaku *Ghadab*
- d. Gambar 3.4 Perilaku Tamak

2) Alat:

- a. Laptop
- b. Whiteboard

3) Sumber:

- a. Al-Qur'an dan Terjemahnya
- b. Kementerian Agama, 2015. *Buku Siswa Akidah-Akhlak*. Jakarta
- c. Buku 1001 Kisah Teladan.html
- d. Buku 25 Nabi dan Rasul
- e. Internet

Mengetahui,
Kepala MTs N 02 Kota Malang

Malang, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

SUBHAN, S.Pd, M.Si
NIP. 197203082005011002

MARIANA YOGAWATI, S.Ag
NIP. 197608022005012004

Catatan Kepala Madrasah:

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP No. 2.5)

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 02 Kota Malang
Kelas/Semester : VIII/2 (Dua)
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Topik : Membiasakan menolak sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.5. Menolak sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	1.5.1. Membiasakan menolak sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah
2.5. Terbiasa menghindari perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1. Membiasakan berperilaku menolak sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.
3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	3.5.1. Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah. 3.5.2. Menyebutkan contoh hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.
4.5. Mensimulasikan, dampak negative dari akhlak tercela (hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah)	3.5.3. Mengidentifikasi contoh dan dampak negatif hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah. 4.5.1. Mempresentasikan dampak negatif hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi tentang berperilaku menolak *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah* dapat:

- 1.5.1. Membiasakan menolak sifat *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*
- 2.5.1. Membiasakan berperilaku menolak sifat *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*.
- 3.5.1. Menjelaskan pengertian *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*.
- 3.5.2. Menyebutkan contoh *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*.
- 3.5.3. Mengidentifikasi contoh dan dampak negatif *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*.
- 4.5.1. Mempresentasikan dampak negatif *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*

D. MATERI AJAR

HASAD, DENDAM, GHIbah, FITNAH, DAN NAMIMAH

1. Pengertian *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*
2. Contoh sikap *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*
3. Hikmah *hasad*, dendam, *ghibah*, fitnah dan *namimah*

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang <i>hasad</i> dan dendam yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang <i>hasad</i> dan dendam serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memperhatikan Kisah Abu Jahal dan Abu Lahab dan gambar tentang <i>hasad</i> dan dendam <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang isi-isi gambar dan kisah yang disediakan tentang <i>hasad</i> dan dendam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang <i>hasad</i> dan dendam dengan cara berdiskusi. • Mengidentifikasi contoh dan dampak negatif <i>hasad</i> dan dendam. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi tentang <i>hasad</i> dan dendam • Membuat laporan hasil telaah tentang <i>hasad</i> dan dendam <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan/membacakan hasil telaah tentang <i>hasad</i> dan dendam • Setiap kelompok memberikan komentar penampilan kelompok 	60 menit

	lainnya.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal • Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu • Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas individu peserta didik • Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang contoh kisah/fenomena perilaku <i>hasad</i> dan dendam dan dampak negatifnya dalam kehidupan dari berbagai sumber 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang fitnah dan <i>namimah</i> yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang fitnah dan <i>namimah</i> serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memperhatikan gambar fitnah dan <i>namimah</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang isi-isi gambar dan kisah yang disediakan tentang fitnah dan <i>namimah</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang fitnah dan <i>namimah</i> dengan cara berdiskusi. • Mengidentifikasi contoh dan dampak negatif fitnah dan <i>namimah</i>. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi tentang fitnah dan <i>namimah</i> • Membuat laporan hasil telaah tentang fitnah dan <i>namimah</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan/membacakan hasil telaah tentang <i>hasad</i> fitnah dan <i>namimah</i> • Setiap kelompok memberikan komentar penampilan kelompok lainnya. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu • Guru melakukan penilaian jawaban tugas aktivitas individu peserta didik • Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang contoh kisah/fenomena perilaku <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> serta dampak negatifnya dalam kehidupan dari berbagai sumber 	10 menit
--	--	----------

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> serta dampak negatifnya yang akan dipelajari peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> dampak negatifnya bagi kehidupan yang akan dipelajari.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar penjelasan guru tentang pengertian <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> • Mengamati dan memperhatikan kisah-kisah dan gambar-gambar yang berhubungan dengan perilaku <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i>. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan komentar dan bertanya tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> pengertian dan dalil-dalilnya • Mencari dan mencermati contoh bentuk-bentuk dari perilaku dan dampak negatif <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi tentang <i>hasad</i>, dendam, <i>ghibah</i>, fitnah dan <i>namimah</i> 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil diskusi • Mengajak siswa merenung dan Targhib tentang <i>hasad</i> dan <i>ghibah</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan laporan dan menyajikan contoh kisah perilaku dan dampak negatif <i>hasad</i>, <i>dendam</i>, <i>ghibah</i>, <i>fitnah</i> dan <i>namimah</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal • Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan • Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran • Guru melakukan penilaian tugas aktivitas kelompok peserta didik • Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mencari materi tentang Adab bergaul dengan saudara dan teman dari berbagai sumber. 	10 enit

F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

➤ Penilaian

- 1) Kompetensi Sikap:
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
 - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)
- 2) Kompetensi Pengetahuan:
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tulis dan Penugasan
 - b. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
 - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)
- 3) Kompetensi Keterampilan:
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Instrumen Penilaian : (Terlampir)
 - c. Pedoman Penskoran : (Terlampir)

➤ Remedial

- 1) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang memahami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learningmastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan

➤ Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari informasi dari berbagai sumber atau diskusi kelompok untuk membahas materi tambahan tentang *hasad*, *dendam*, *ghibah*, *fitnah* dan *namimah* serta dampak negatifnya.

Lampiran:

A. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap: Observasi

1. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggungjawab				Toleransi				Nilai	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Dst																			

Pedoman Penskoran:

Skor	Deskripsi	Perdikat
4	Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	SB (Sangat Baik)
3	Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	B (Baik)
2	Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek nilai	C (Cukup)
1	Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	K (Kurang)

*Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

2. Jurnal Pembelajaran

No	Nama/Kelas	Hari/Tanggal	Pengamatan	Deskripsi Kejadian
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :

*Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

B. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Tes Tulis : Soal-soal pilihan ganda dan essay

Keterangan : Ada di Buku Bank Soal Akidah Akhlak Kelas VIII halaman 35-40

2. Penugasan

Penasaran?

Setelah kalian mengamati cerita tentang Kisah Abu Jahal dan Abu Lahab dan kalian perhatikan dan renungkan gambar-gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan? Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan kalian tersebut!. Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dsb.

No	Kata Tanya	Pertanyaan
1	Mengapa	Mengapa terjadi permusuhan seperti halnya ada dalam gambar di atas?
2		
3		
4		
5		

Format Penilaian “Penasaran”

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik Penilaian

No		Indikator Penilaian	Skor
a	Frekuensi dalam bertanya	Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih	30
		Jika peserta didik bertanya 2 kali	20
		Jika peserta didik bertanya 1 kali	10
b	Keterkaitan pertanyaan dengan materi	Jika pertanyaan sesuai dengan materi	30
		Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi	20
		Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi	10
c	Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya	Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami	30
		Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, kurang mudah dipahami	20
		Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami	10
Nilai : a + b + c			

Kembangkan wawasanmu!**Kegiatan 1 : Diskusi**

- c. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- d. Diskusilah hal-hal beriku dengan saling menghargai pendapat teman!

Aktivitas 1

<i>Husnudzhan, tawaadhu', tasaamuh, dan ta'aawun</i>		
No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Pengertian	
2	Dalil	
3	Contoh sikap/kisah	
4	Cara mengatasi	
5	Hikmah	

Kegiatan 2 : Menyajikan Kisah

Setelah kalian belajar dan berdiskusi tentang perilaku tercela kepada orang lain, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena/peristiwa dalam kehidupan yang berhubungan dengan kebenaran perilaku tercela. Selanjutnya bentuk 4 kelompok, kemudian sajikan cerita kisah tersebut, sesuai dengan tema sekaligus dampak negatifnya dalam kehidupan, antara lain:

No	Tema	Tugas
1	Bahaya hasad dan dendam	Carilah kisah dan simulasikan kedengkian Qabil terhadap Habil
2	Bahaya Ghibah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian!
3	Bahaya Fitnah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian
4	Bahaya Namimah	Cari dan temukan kisah seputar ghibah dan simulasikan di depan kelas kalian

Refleksi

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa hasad dapat merusak perilaku		
2	Saya meyakini bahwa dendam dapat mempererat persaudaraan		
3	Saya meyakini bahwa ghibah dapat pahala saya		
4	Saya meyakini bahwa fitnah dapat merugikan orang lain		
5	Saya meyakini bahwa silaturahmi dengan tidak mengadu domba		
6	Saya meyakini bahwa fitnah akan menyenangkan orang lain		
7	Saya meyakini bahwa dendam adalah perbuatan terpuji		

Soal Penalaran Siswa

1. Tulislah dan ceritakan bagaimana rasa hasad yang dilakukan para saudara Yusuf kepada Yusuf as! Buka terjemahan dan tafsir surat Yusuf!
2. Bagaimana pula fitnah yang dialami nabi Yusuf sehingga hal tersebut memasukkannya ke penjara? Ceritakan!

✓ **Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan**

3. Portofolio:

Lembar Penilaian Penyajian (Diskusi) dan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok : *hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah* serta dampak negatifnya

No	Aspek Penilai	Skor			
		1	2	3	4
A	Penyajian				
1	Menanya/Menjawab				
2	Argumentasi				
3	Presentasi/Penguasaan Materi				
B	Hasil Telaah				
1	Sistematika/Kerapian				
2	Isi/Kedalaman informasi				
3	Bahasa/Kejelasan				
<i>Jumlah Skor</i>					
Nilai	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang tua	Tanda Tangan			

Pedoman Peskoran:

Skor	Deskripsi	Nilai Akhir
1	Kurang kompeten	$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$
2	Cukup Kompeten	
3	Baik	
4	Amat baik	

4. Proyek:

Lembar Penilaian Bercerita

Nama/Kelompok :

Kelas :

Tema : Cerita/fenomena/peristiwa/kisah *hasad*, *dendam*, *ghibah*, *fitnah*, dan *namimah* serta dampak negatifnya

No	Aspek Penilai	Skor			
		1	2	3	4
A	Isi cerita/fenomena				
1	Ketepatan isi cerita/fenomena				
2	Kedalaman materi cerita/fenomena				
B	Penampilan				
1	Kepercayaan diri penampil				
2	Keruntutan penyampaian				
3	Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan				
<i>Jumlah Skor</i>					
Nilai	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang tua	Tanda Tangan			

Pedoman Peskoran:

Skor	Deskripsi	Nilai Akhir
1	Kurang kompeten	$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$
2	Cukup Kompeten	
3	Baik	
4	Amat baik	

• **MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

4) Media:

- e. Gambar 8.1 Ilustrasi hasad
- f. Gambar 8.2 Ilustrasi dendam
- g. Gambar 8.3 Ilustrasi fitnah
- h. Gambar 8.4 Ilustrasi namimah
- i. Kisah Abu Jahal dan Abu Lahab
- j. Kisah Nabi Yusuf dan saudaranya

5) Alat:

- c. Laptop
- d. Whiteboard

6) Sumber:

- f. Al-Qur'an dan Terjemahnya
- g. Kementerian Agama, 2015. *Buku Siswa Akidah-Akhlak*. Jakarta
- h. Buku 1001 Kisah Teladan
- i. Buku 25 Nabi dan Rasul
- j. Internet

Mengetahui,
Kepala MTs N 02 Kota Malang

Malang, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

SUBHAN, S.Pd, M.Si
NIP. 197203082005011002

MIFTAHUL KHOIRI, M.PdI
NIP. 197505142007011022

Catatan Kepala Madrasah:

.....

.....



NILAI BELAJAR PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG
 BULAN :

KELAS : VIII - A

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	JNL	N A M A	L/ P	PENGETAHUAN															JML	KETRAMPILAN						JML
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	
1	8551	ABDULLOH ZARY ZAKARIYA AHMAD	L	100	100	100	100	100	100	80	94	90	100	100	80	88		95	100	78	88				81	
3	8557	ABRAM INDIYANA JOE	L	94	100	100	73	100	80	100	90	90	100	90	77	88		91	100	70	88				81	
4	8562	AHMAD FARIAN FAUZAN ALZIMA	L	100	100	100	73	100	100	80	90	100	100	70	80	00		92	100	100	100				100	
5	8569	AMITTO DWYANI RAMADHAN	L	71	35	75	73	80	100	80	88	60	65	70	77	80		78	70	70	80				72	
6	8570	ANITA NUR JIBILA	P	94	100	100	100	100	100	80	98	100	100	100	80	00		96	100	100	100				100	
7	8572	ATMAJA ALBI GUARDIDIN	L	94	100	100	100	100	100	80	86	100	100	90	77	00		94	100	70	100				90	
8	8581	DERI DWI PUTRA ARDIANSYAH	L	100	100	100	100	100	100	80	90	90	100	90	80	88		94	100	100	88				90	
9	8591	FISCA ANNISA RAZAQ	P	88	100	100	73	100	80	100	92	100	100	100	77	88		92	100	100	88				90	
10	8593	GALLUR ARASY LUMBING	L	88	100	80	73	100	80	100	88	100	100	100	80	00		91	100	100	100				100	
11	8620	MUCHAMMAD FADHILAH RAHMADHAN	L	80	75	75	73	80	100	80	74	100	100	100	77	88		86	75	70	88				78	
12	8622	MURHAMAD HANAFI SYABANA	L	100	75	100	100	100	100	80	92	100	70	100	80	00		94	100	100	100				100	
13	8647	NIRWAHYU HINGGSIH	P	100	100	100	100	100	100	80	98	100	80	100	77	88		94	100	100	88				90	
14	8648	NISRINA DAIVA ADARA SYAIPUTRI	P	71	75	100	73	100	100	80	86	100	100	90	80	88		89	100	70	88				80	
15	8649	NUR ZAHWA SALSABILA MAJIDIYAH	P	82	100	100	100	100	80	100	92	100	100	100	77	88		94	100	70	88				80	
16	8651	RACHMAD NUR ADITYA	L	71	75	100	73	100	80	100	80	90	100	100	80	88		89	100	70	88				80	
17	8653	RENDY ARDIANSYAH	L	71	75	75	73	80	100	80	96	100	100	100	77	88		87	75	100	88				80	
18	8664	REZA MEI MAHARANI	P	94	75	100	100	100	100	80	96	100	100	90	80	00		95	100	100	100				100	
19	8665	REKO SATRIA HADI PRATAMA	L	94	75	85	73	80	100	80	96	100	100	90	77	00		90	90	100	100				90	
20	8671	RULLY ANGGRAENI	P	88	100	75	100	100	100	80	92	100	100	75	75	00		91	100	100	100				100	
21	8681	SINDI SYAHROTUL NAFISA	P	88	75	100	100	100	75	100	92	100	100	90	77	80		92	100	100	80				90	
22	8689	SISKA AHMAIDA	P	90	100	100	73	100	80	100	90	90	95	80	80	80		89	100	100	100				100	
23	8689	TARLAH INDIRA SARI	P	90	75	100	73	80	75	75	92	100	100	100	77	88		88	92	70	88				80	
24	8693	WEDIA NINGTYAS	P	92	100	80	73	100	75	100	90	90	95	70	80	00		88	92	70	100				80	

URUK	JML	NR PENGETAHUAN	NR KETRAMPILAN
96	95	97	89
96	91	96	86
96	92	91	100
80	78	79	73
100	99	99	100
100	98	98	90
98	97	97	96
98	96	96	96
96	91	91	100
80	82	82	78
100	98	98	100
84	97	97	96
82	84	84	86
100	98	98	86
78	82	82	86
92	90	90	88
100	98	98	100
86	87	87	97
90	90	90	100
86	88	88	93
90	90	90	100
86	87	87	83
92	91	91	87

Laki - Laki 12
 Perempuan 11
 Jumlah 23

Mengetahui,
 Kepala MTsN 2 Kota Malang

SUBHAN, S.Pd., M.Si
 NIP. 197203082005011002

Malang,

Guru Bidang Studi

Martana Yoganwati, S.Aq
 NIP. 197608022005012004

**NILAI BELAJAR PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**
BULAN

KELAS : VIII - B

TAHUN PELAJARAN 20..6/2017

NO	JENIS	NAMA	L/P	PENGETAHUAN															KETRAMPILAN						JML
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	
1	8561	AHMAD FAUZHAN BRFANDE	L	80	80	90	100	90	78	80	100	84	90	100	100	77	100	88	89	70	70	85	75		
2	8573	AULIA DINA ROSYIDAH	P	78	88	90	100	100	100	90	88	96	100	100	100	75	100	88	92	100	88	80	89		
3	8575	CAHYO DEWA ANTARA	L	88	77	54	85	70	70	80	100	52	25	100	100	77	100	88	78	70	70	85	75		
4	8573	CINDI AMALIA P	P	78	88	94	100	100	50	90	100	94	100	100	100	75	100	88	93	100	88	80	89		
5	8603	GILANG ARIANSYAH	L	78	100	100	85	70	80	75	100	80	90	100	100	77	100	88	88	88	88	85	87		
6	8601	GILANG PUTRA PERMANA	L	100	88	84	90	78	100	75	88	96	100	100	100	77	100	88	90	80	88	85	84		
7	8602	HENDRI PUJANTO	L	88	88	100	100	100	100	100	100	84	100	100	100	77	100	88	95	100	100	85	95		
8	8603	HERMON VANEST VELANO	L	88	100	88	100	70	70	75	100	98	100	100	100	77	100	88	90	83	70	85	79		
9	8613	KHANSA NAHULAH ISLAMIA TI	P	78	88	94	100	90	100	90	100	96	100	100	100	75	100	88	93	92	70	80	81		
10	8612	KHOIROTUN NISA	P	100	100	82	100	100	100	90	100	96	100	100	100	75	100	88	95	75	100	80	85		
11	8614	KURNIA AGUSTIN	P	78	88	100	100	100	100	100	100	94	95	100	100	75	100	88	95	100	88	80	89		
12	8613	LUQMAN AL HAKIM	L	88	100	96	100	100	85	80	88	94	100	100	100	77	100	88	93	70	70	85	75		
13	8613	M. AZIZ ARIANSYAH	L	88	100	82	85	100	50	80	88	78	85	100	100	77	100	88	89	88	88	85	87		
14	8623	M. JIBRI ZIFAR RAFFEEF	L	80	80	94	100	70	70	80	100	90	90	100	100	77	100	88	88	70	70	85	75		
15	8621	MAWARTIN FANIA SARI	P	100	88	90	100	100	100	100	100	82	95	90	100	75	100	100	95	92	70	80	81		
16	8622	MIA NURI ALOA	P	100	100	94	100	100	100	90	100	86	95	100	100	75	100	88	95	70	100	80	83		
17	8627	MOHAMMAD SYIFAURROHMAN	L	88	88	90	100	100	100	100	100	90	100	100	100	77	100	88	95	100	88	85	91		
18	8633	MUCHTAR A RIF RACHMAN	L	100	88	94	100	70	100	100	100	86	100	100	100	77	100	88	94	70	70	85	75		
19	8633	MUHAMMAD FERI QIMYATI	L	100	88	100	100	100	85	100	100	96	85	100	100	77	100	88	95	100	70	85	85		
20	8642	NANDA DEVINA AYU QOYYUMILLAH	P	78	88	94	100	90	100	90	88	90	90	100	100	75	100	100	92	83	88	80	84		
21	8645	NINIC SOLBIATI HIDAYAT	P	100	88	94	100	100	100	100	100	90	95	100	100	75	100	100	96	100	100	80	93		
22	8654	RAFIDA RAHMA	P	100	88	90	100	100	100	100	100	92	95	90	100	75	100	100	95	90	88	80	86		
23	8685	SOFIA NUR HABIBBAH	P	78	88	96	85	75	100	75	100	94	95	100	100	75	100	100	91	92	70	80	81		
24	8683	SUDIRMAN SATRIYO WICAKSONO	L	100	88	94	100	100	100	100	100	94	95	100	100	77	100	88	96	100	100	85	95		

UKR	NR. PENGETAHUAN	NR. KETRAMPILAN
76	80	80
88	89	85
68	71	75
90	91	86
82	84	85
84	86	84
90	92	92
94	93	75
94	96	81
84	88	88
92	93	85
90	91	75
84	86	85
84	85	75
76	82	81
88	90	85
92	93	91
90	91	75
92	93	85
94	93	84
94	95	92
94	94	86
92	92	81
94	95	92

Laki-Laki 13
Perempuan 11
Jumlah 24

Mengetahui,
Kepala MTsN 2 Kota Malang

SUBHAN, S.Pd., M.Si
NIP. 1972031982005011002

Malang,

Guru Bidang Studi

Mariana Yodjwab, S.Ag
NIP. 197508122005012004

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

NILAI BELAJAR PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG
 BULAN :

KELAS : VIII - C

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	IND	N A M A	L/P	PENGETAHUAN															KETRAMPILAN						JML
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	
1	8554	ABDILLAH AFIS ANAS GYMNASIYAR	L	68	70	65	70	70	100	100	72	72	82	86	88	80	80	78	79	85	78	80	70	75	78
2	8559	AHMAD FAJAR SHIDIQ	L	40	57	65	70	70	100	100	81	44	82	86	88	80	80	92	76	78	90	80	70	100	84
3	8561	ADHITYA AKBAR ARUZQI	L	62	76	65	70	70	100	100	51	68	58	62	64	56	56	68	75	56	80	70	75	71	
4	8571	ARDIAS RICWAN MAULANA	L	90	100	100	70	100	100	100	61	94	76	80	82	74	74	66	84	100	66	100	70	75	82
5	8574	AZ ZAHRA NUTRI SONIA	P	100	100	100	88	100	54	92	92	100	94	98	93	100	90	100	96	100	100	90	100	98	
6	8577	CANDRIKA YULMI MALIKA	P	84	100	100	70	90	54	92	88	88	88	92	83	86	84	94	89	90	90	90	70	100	88
7	8583	DHORI NOVANDA AZZA	L	80	100	65	70	80	56	94	82	84	84	88	83	82	90	88	85	80	90	90	70	90	84
8	8586	DODI TAUFIK HIDAYAT	L	96	100	78	70	90	100	90	100	86	90	83	84	89	96	90	80	100	100	70	100	90	90
9	8587	DYAN RAMA YOGA MUKASAMAH	L	84	100	90	70	80	100	100	84	88	82	86	83	80	88	90	87	90	90	90	70	100	88
10	8592	FADIAH PERMATA PUTRI SALSHABILAH	P	82	100	80	70	70	54	92	88	86	54	58	63	50	50	92	75	80	90	90	70	100	86
11	8595	FAHWAZ RAVI AKBAR	L	78	100	65	70	70	56	54	74	82	82	86	88	80	88	80	76	90	88	90	70	90	86
12	8604	ILHAM AKBAR LAZUARDIAN FEBRIANSYAH	L	76	100	65	70	70	52	90	94	80	82	86	83	80	88	100	84	100	100	90	70	100	92
13	8605	INTAN PUTRI INDAN NOVITA	P	58	84	90	70	70	54	92	92	62	78	82	83	76	71	98	81	80	100	80	75	100	87
14	8606	ISSABEL PUTRI FAUZIAH	P	50	50	65	70	70	52	50	25	54	88	84	83	78	71	34	62	85	32	70	70	75	66
15	8613	KHUSNUL A'RILLA	P	88	100	90	78	85	54	92	90	92	72	76	73	70	71	96	85	85	100	100	70	100	91
16	8617	LUKMAN SA TUDIN	L	76	100	90	70	100	56	94	90	80	84	88	83	82	80	96	87	100	100	90	70	100	92
17	8625	MUHAMMAD DAFFA SANCI	L	90	100	65	70	70	50	88	82	54	86	90	83	84	84	88	85	85	90	100	70	90	87
18	8634	MUHAMMAD JUANITA RACHMAN	L	56	89	65	70	70	100	100	92	60	86	90	83	84	84	98	82	90	100	70	70	100	86
19	8640	MUHAMMAD RIZKY HIMAWAN	L	30	40	65	70	70	56	94	94	60	82	86	83	80	80	100	76	100	100	70	70	100	88
20	8645	NIKMATUS SOLIKHA	P	96	100	65	70	78	40	78	80	100	86	70	72	64	64	86	78	78	90	100	70	90	86
21	8650	OCTAVIA WUJAYANTI	P	34	46	65	70	70	18	86	24	38	56	80	82	74	74	30	62	75	32	70	70	75	64
22	8656	RAKHA BAI Y MUHADZDI M MURTADHA	L	40	64	65	70	70	100	100	98	44	64	68	70	62	60	100	72	75	100	70	70	100	83
23	8694	VILCA MASLAKHATUS SHIFA	P	90	100	90	70	90	56	94	84	94	84	88	83	82	60	90	87	90	90	100	70	100	90

UKK	NR. PENGETAHUAN	NR. KETRAMPILAN
58	65	71
59	65	71
60	56	71
61	73	72
62	84	84
63	84	84
64	98	98
65	84	84
66	84	84
67	67	71
68	84	84
69	78	78
70	78	78
71	76	76
72	81	81
73	81	81
74	80	80
75	78	78
76	80	80
77	81	81
78	81	81
79	79	79
80	74	74
81	79	79
82	79	79
83	90	90

Laki - Laki 14
 Perempuan 9
 Jumlah 23

Mengetahui,
 Kepala MTsN 2 Kota Malang

Malang,
 Guru Bidang Studi

SUBHAN, S. Pd., M. Si
 NIP. 197203082009011002

Mariana Yegawati, S.Ag
 NIP. 197608022005012004

Wawancara dengan Guru Aqidah-Akhlak I ibu Mariana Yogawati S.Ag
di MTsN 02 Kota Malang



Wawancara dengan Guru Aqidah-Akhlak II bapak Miftahul Khoiri M.Pd.I
di MTsN 02 Kota Malang



Setelah wawancara dengan beberapa siswa di MTsN 02 Kota Malang



Salah satu contoh hasil pembelajaran Aqidah-AKhlak di MTsN 02 Kota Malang



BIODATA MAHASISWA



Nama : Fita Liukhtin
NIM : 13110204
Tempat Tanggal Lahir : Wonorejo, 09 Februari 1995
Fak/Jur/Prog.Studi : Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Tahun Masuk : 2013/2014
Alamat Rumah : Lubuk Linggau, Sumatera Selatan
No Tlp Rumah/Hp : 085777767810
Alamat Email : fitaliukhtin09@gmail.com



